



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nur Savitri**

**NIM 140210204036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Nur Savitri**

**NIM 140210204036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tuaku, Bapak Sunoto, SP dan Ibu Rahayu Mulyati, S.Pd yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan;
- 2) Guru-guruku mulai dari SD sampai SMA dan dosen-dosenku di perguruan tinggi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
- 3) Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**MOTTO**

Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai seperti membalikkan telapak tangan.  
Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, keuletan,  
kegigihan, dan kedisiplinan.  
(Chairul Tanjung)<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup>Diredja T. G. 2012. *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*. Jakarta: PT Gramedia.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Savitri

NIM : 140210204036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Mei 2018  
yang menyatakan,

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*  
(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh  
**Nur Savitri**  
**NIM. 140210204036**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

**Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*  
(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
DI SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember  
Oleh

**Nama Mahasiswa : Nur Savitri**  
**NIM : 140210204036**  
**Angkatan Tahun : 2014**  
**Daerah Asal : Banyuwangi**  
**Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 25 Juni 1997**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD**

Disetujui Oleh

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP. 19580614 198702 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19770915 200501 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”

telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jum’at, 18 Mei 2018

tempat : Gedung 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP.19580614 198702 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.**  
NIP. 19540712 198003 1 005

**Dra. Rahayu, M.Pd.**  
NIP.19531226 198203 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018;** Nur Savitri; NIM 140210204036; 2018; 64 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

*Problem-Based Learning* (PBL) diterapkan dalam pembelajaran agar dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Pada pembelajaran ini siswa berperan aktif, guru hanya menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan memberikan bimbingan serta motivasi pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember model pembelajaran ini masih belum diterapkan dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian yang diharapkan ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Jember dimulai sejak tanggal 16 Januari hingga 27 Maret 2018. Kelas yang digunakan dalam penelitian ialah kelas IVA yang berjumlah 30 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 31 siswa. Kegiatan yang dilakukan selama penelitian mencakup pengumpulan data yang berupa dokumen, observasi, wawancara, dan tes. Jenis penelitian yang digunakan ialah Pra Eksperimental (*Pra Experimental*) dengan pola *posttest only control group design*.

Berdasarkan uji homogenitas diketahui hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,321 > 2,000$ ), sehingga kedua kelas tersebut dapat dinyatakan homogen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan dengan menggunakan *random*

*sampling* atau acak dan dihasilkan bahwa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu instrumen tes dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui tingkat kebenaran instrumen tes yang digunakan.

Uji-t menghasilkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 3,529, ranah afektif sebesar 3,582, dan ranah psikomotorik sebesar 3,859. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 77,25 dan kelas eksperimen 80,64, skor rata-rata *posttest* ranah afektif pada kelas kontrol 78,50 dan kelas eksperimen 81,70, skor rata-rata *posttest* ranah psikomotorik pada kelas kontrol 84,02 dan kelas eksperimen 87,32. Hasil uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel kritik distribusi t uji dua pihak (*two tail test*) dengan  $db = 59$  pada taraf signifikansi 5%. Harga  $t_{tabel}$  menunjukkan angka 2,000. Hasil belajar siswa, ranah afektif, dan ranah psikomotorik menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Saran dari penelitian ini bagi guru ialah penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat dijadikan salah satu referensi sebagai model pembelajaran di kelas. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat pula dijadikan referensi untuk penelitian yang lebih luas lagi.

## PRAKATA

Syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Yayuk Mardiyati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan banyak waktu dan mengerahkan banyak tenaga untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum, selaku Dosen Penguji Utama dan Ibu Dra. Rahayu, M.Pd. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan saran yang membangun bagi penulis;
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal alamin.

Jember, 18 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu</b> .....	6
<b>2.2 Pendekatan <i>Scientific</i> (Ilmiah)</b> .....	9
<b>2.3 Pengertian Model Pembelajaran</b> .....	10
2.3.1 Macam-macam Model Pembelajaran .....	11
<b>2.4 Model Pembelajaran PBL</b> .....	12
2.4.1 Karakteristik PBL .....	13
2.4.2 Sintaks PBL .....	15
2.4.3 Manfaat PBL .....	16
<b>2.5 Skenario Pembelajaran</b> .....	17
<b>2.6 Hasil Belajar</b> .....	18
2.6.1 Pengertian Hasil Belajar .....	18

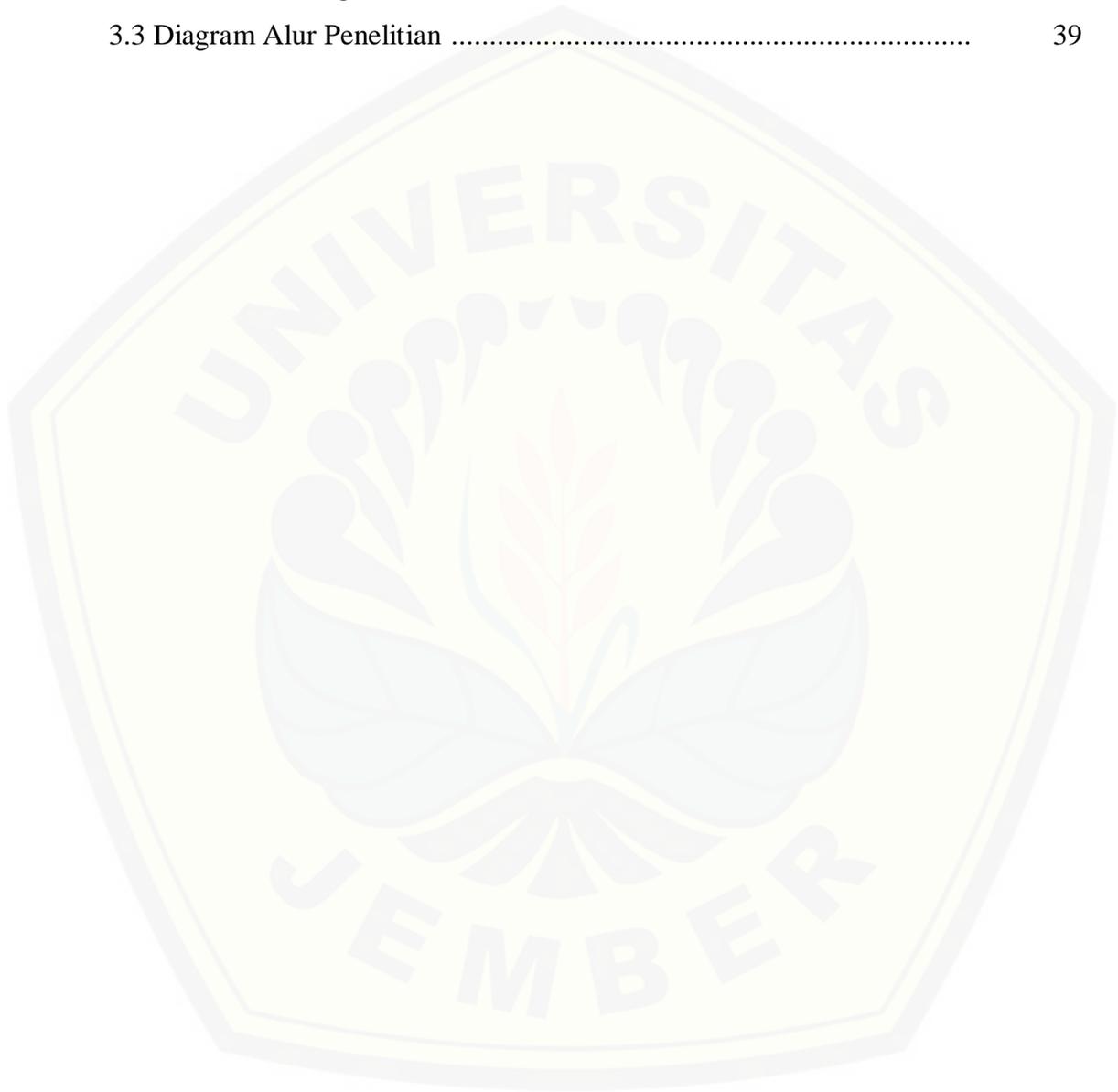
2.6.2	Macam-macam Hasil Belajar .....	19
2.6.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24
<b>2.7</b>	<b>Materi Pembelajaran .....</b>	<b>24</b>
<b>2.8</b>	<b>Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>27</b>
<b>2.9</b>	<b>Kerangka Berfikir .....</b>	<b>29</b>
<b>2.10</b>	<b>Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.3</b>	<b>Subjek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.4</b>	<b>Variabel Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>3.5</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>37</b>
<b>3.6</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran .....</b>	<b>38</b>
<b>3.7</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
3.7.1	Dokumentasi .....	40
3.7.2	Observasi .....	40
3.7.3	Wawancara .....	40
3.7.4	Tes .....	40
<b>3.8</b>	<b>Pengembangan Instrumen Tes .....</b>	<b>41</b>
3.8.1	Uji Validitas Instrumen .....	41
3.8.2	Uji Reliabilitas Instrumen .....	43
3.8.3	Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes .....	46
3.8.4	Metode Analisis Data .....	49
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Subyek Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>4.2</b>	<b>Jadwal Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>4.3</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>4.4</b>	<b>Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>4.5</b>	<b>Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>57</b>
<b>4.6</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>63</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Sintaks PBL .....	16
2.2 Langkah Pembelajaran PBL .....	17
2.3 Kegiatan dan Kompetensi yang Dikembangkan .....	25
3.1 Tabel Uji Homogenitas .....	36
3.2 Hasil Validitas Instrumen Soal .....	41
3.3 Uji Reliabilitas .....	44
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas .....	45
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes .....	46
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	47
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	48
4.1 Jadwal Penelitian .....	51
4.2 Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif .....	54
4.3 Perhitungan Uji-t Ranah Afektif .....	55
4.4 Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik .....	56

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	30
3.1 Pola <i>Posttest Only Control Group Design</i> .....	32
3.2 Perlakuan Silang .....	35
3.3 Diagram Alur Penelitian .....	39



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	65
B. Metode Pengumpulan Data .....	69
C. Lembar Wawancara .....	70
D. Silabus Pembelajaran .....	74
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	79
E1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	79
E2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	91
F. Materi Pembelajaran Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 .....	100
G. LKS dan LKK .....	107
H. Kisi-kisi <i>Posttest</i> .....	111
I. Soal <i>Posttest</i> .....	113
J. Kunci Jawaban .....	121
K. Format Penilaian dan Rubrik .....	122
L. Nilai UH Tema 6 Kelas IVA dan IVB .....	127
M. Hasil Uji Homogenitas .....	129
N. Tabel Uji Validitas .....	131
O. Tabel Uji Reliabilitas .....	135
P. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah ..	138
Q. Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	142
R. Hasil Perhitungan Uji-t .....	152
S. Foto Kegiatan .....	155
T. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	158
U. Surat Ijin Penelitian .....	160
V. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	161
W. Biodata Mahasiswa .....	162

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang : (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, kondisi ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Menurut Huda, 2006:2 mengatakan, “pembelajaran adalah proses untuk membantu agar dapat belajar dengan baik.

Prosedur pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung untuk mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran ini meliputi beberapa aspek yaitu; model pembelajaran yang digunakan, metode yang menunjang model, strategi penyampaian, dan media sumber belajar. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*). Pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, menanya, pengumpulan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific* sangat mendorong dan menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran. Akan tetapi penerapan pendekatan *scientific* di SD Muhammadiyah 1 Jember mengalami sedikit kendala. Hasil wawancara pada tanggal 16 Januari 2018 dengan guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran diajarkan langsung sesuai dengan tema dan menggunakan model pembelajaran kooperatif, untuk penggunaan model pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah misalnya saja penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* sangat jarang digunakan.

Hasil wawancara mendapatkan informasi bahwa penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan pendekatan *scientific* di SD Muhammadiyah 1 Jember yang kurang optimal dalam penerapannya. Materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* ini terkadang tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah.

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai kurikulum, guru sebaiknya memperbaiki tahapan-tahapan dalam pendekatan *scientific* untuk menambah motivasi dalam pembelajaran dengan disertai menggunakan model pembelajaran untuk menunjang kekurangan dalam penerapan pendekatan *scientific*. Model pembelajaran yang digunakan harus dilandasi dengan pendekatan ilmiah, maka selalu diawali dengan siswa merumuskan masalah yang diungkapkan melalui proses menanya. Model pembelajaran tersebut memiliki langkah kerja (syntax) tersendiri. Setiap model yang menjadi standar dalam melaksanakan pembelajaran dilandasi dengan pendekatan ilmiah. Menurut Sufairoh (2016:122) ada beberapa model pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang diutamakan meliputi *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning*, *Problem-Based Learning* (PBL), dan *Project-Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran yang akan dibelajarkan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) pada tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember. Model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran. *Problem-Based Learning* (PBL) diterapkan agar dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Pada pembelajaran ini siswa berperan aktif, guru hanya menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan

memberikan bimbingan serta motivasi pada siswa. Pembelajaran berbasis masalah merupakan proses pembelajaran dimana guru memperkenalkan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi.

Keunggulan menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) sebagai berikut; 1) PBL merupakan model yang bagus untuk lebih memahami pelajaran; 2) model ini dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa; 3) meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa; 4) membantu siswa mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata; 5) membantu siswa mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang dilakukannya; 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa materi pembelajaran harus dimengerti oleh siswa; 7) menyenangkan dan disukai siswa; 8) mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis dan menyesuaikan mereka dengan perkembangan pengetahuan yang baru; 9) dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata (Sanjaya, 2008:220).

Hasil wawancara pada guru dan perwakilan siswa kelas IVA dan IVB, didapatkan informasi bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran lebih sering menggunakan model kooperatif. Pembelajaran yang berlangsung hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan mengakibatkan siswa bosan dan daya serap siswa pada materi yang diberikan kurang optimal dan berimbas pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan data dokumen hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IVA dan IVB pada tanggal 26 Februari 2018 di SD Muhammadiyah 1 Jember, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dikatakan tuntas apabila telah mencapai  $\geq 75$  dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa kelas IVA yaitu 30 siswa dan kelas IVB yaitu 31 siswa. Data dari masing-masing kelas diperoleh hasil rata-rata dari mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS pada tema 6 yaitu siswa kelas IVA sebanyak 19 siswa (63,3%) memperoleh nilai  $\geq 75$  dan sebanyak 11 siswa (36,7%) belum memenuhi KKM karena memperoleh nilai  $< 75$ , sedangkan siswa kelas IVB sebanyak 18 siswa (58,1%) memperoleh nilai  $\geq 75$  dan sebanyak

13 siswa (41,9%) belum memenuhi KKM karena memperoleh nilai  $<75$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB masih belum optimal dan perlu ditingkatkan lagi (Lampiran K).

Pembelajaran dengan menggunakan Kelebihan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) tersebut sangat terkait dengan tujuan kurikulum 2013 dan memenuhi tahapan pembelajaran dalam pendekatan *scientific*. Oleh karena itu, model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) diduga cocok untuk diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Jember.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, adakah pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan model pembelajaran tersebut dengan aktif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan tentang penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran kurikulum 2013, guna meningkatkan mutu para guru dan siswa.
- c. Bagi siswa, dapat mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis, menambahkan rasa tanggungjawab, serta dapat meningkatkan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, dapat memperkaya wawasan dan pengalaman dalam penelitian selanjutnya.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut pada masalah yang berbeda.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan tentang : (1) Pembelajaran Tematik Terpadu; (2) Pendekatan *Scientific*; (3) Model Pembelajaran; (4) Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL); (5) Skenario Pembelajaran; (6) Hasil Belajar; (7) Materi Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV SD; (8) Penelitian yang Relevan; (9) Kerangka Berpikir; dan (10) Hipotesis Penelitian.

### 2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 ini mempunyai 3 aspek yang menjadi inti dari kurikulum 2013 yaitu; (1) *Ketrampilan*, yang ditekankan pada aspek ketrampilan adalah segi kemampuan dan skill. Contohnya adalah skill berdiskusi, mengemukakan pendapat, membuat laporan, dan juga ketrampilan dalam melakukan presentasi. (2) *Pengetahuan*, penekanan terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran. (3) *Sikap*, pada penerapan kurikulum 2013 salah satu aspek yang ditekankan adalah aspek sikap. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan warga Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Oleh karena itu, situasi pembelajaran sebaiknya dapat menyajikan masalah yang autentik dan bermakna. Di dalam kurikulum 2013 proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik terpadu dijadikan sebagai pendekatan kurikulum 2013 SD/MI. Pembelajaran tematik terpadu digunakan dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Menurut Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:80) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Menurut Rusman (2014:254) model pembelajaran tematik adalah

model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik terpadu ini dikatakan bermakna karena siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran, sejalan dengan bentuk-bentuk ketrampilan yang harus dikembangkannya.

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan di SD karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional. Menurut Rusman (2014:257) apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: (1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak ukur pada minat dan kebutuhan siswa; (3) kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; (4) membantu mengembangkan ketrampilan berpikir siswa; (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan (6) mengembangkan ketrampilan sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Sebagai model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

a. berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik terpadu berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pembelajaran tematik terpadu pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik terpadu menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik terpadu bersifat luwes (fleksibel), di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

g. menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

## 2.2 Pendekatan *Scientific* (Ilmiah)

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*). Pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, dan prinsip. Pembelajaran *scientific* diharapkan tercipta kondisi pembelajaran yang mendorong siswa untuk mencari tahu informasi dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Menurut Modul Diklat Kurikulum 2013 (dalam Majid, 2014:192) proses pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Bahwa informasi bisa berasal dari mana saja dan kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi.

Menurut Sudarwan (dalam Majid, 2014:194) proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut.

- a. materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. mendorong atau menginspirasi siswa untuk mampu berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. mendorong dan menginspirasi siswa untuk mampu berpikir berdasarkan hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan keterkaitan dalam materi pembelajaran.
- e. mendorong dan menginspirasi siswa untuk mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran.

- f. berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik dalam sistem penyajiannya.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. berpusat pada siswa
- b. melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip
- c. melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya ketrampilan berpikir tingkat tinggi siswa
- d. dapat mengembangkan karakter siswa.

Pembelajaran yang melibatkan pendekatan *scientific* akan melibatkan ketrampilan proses, seperti kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk pengajuan hipotesis atau pengumpulan data. Langkah-langkah pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu sangat mungkin pendekatan *scientific* tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai atau sifat ilmiah dan menghindari nilai atau sifat non ilmiah.

### 2.3 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 1980:1, 2012:133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Menurut Huda (2013:73) Model pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu. Sebagian model berpusat pada penyampaian guru (*Teacher Centered*), sementara sebagian yang lain berusaha fokus pada respon siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran (*Student Centered*).

Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat penting bagi para guru untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui, karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### 2.3.1 Macam-Macam Model Pembelajaran

Menurut Trianto (2015) model pembelajaran meliputi.

- a. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*)
- b. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)
- c. Model Pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Learning*)
  - *Inquiry Learning*
  - *Social Inquiry*
- d. Model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*)
- e. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan berbagai tipe, seperti:
  - Student Teams Achievement Division (STAD)
  - Tim Ahli (*Jigsaw*)
  - Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)
  - *Think-Pair-Share* (TPS)
  - *Numbered Heads Together* (NHT)
  - *Teams Games Tournament* (TGT)

f. Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

g. Pembelajaran Model Diskusi Kelas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran discovery, dan *project-based-learning* (PjBL). Menentukan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- a. kesesuaian model pembelajaran dengan kompetensi sikap pada KI-1 dan KI-2 serta kompetensi pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan KD-3 dan/atau KD-4
- b. kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-1 (jika ada) dan KD-2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-3 dan KD-4 untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan
- c. penggunaan pendekatan *scientific* yang mengembangkan pengalaman belajar siswa melalui kegiatan menanya (*questioning*), mengamati (*observing*), mencoba/mengumpulkan informasi (*experimenting/ collecting information*), mengasosiasi/menalar (*assosiating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*) dalam Jurnal Pendidikan Profesional (Sufairoh, 2016:122).

Berdasarkan model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran yang akan diajarkan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) pada tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember.

#### **2.4 Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL)**

*Problem-based learning* (PBL) pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an di Universitas Mc Master Fakultas Kedokteran Kanada, sebagai satu upaya menemukan solusi dalam diagnosis dengan membuat pertanyaan-

pertanyaan sesuai situasi yang ada. Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2000:2, 2014:241) mengemukakan bahwa *problem-based learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata.

Pada model pembelajaran *problem-based Learning* (PBL), kelompok kecil siswa bekerjasama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh guru dan siswa. Ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran tersebut, seringkali siswa menggunakan bermacam-macam ketrampilan, prosedur pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) dilandasi oleh teori belajar konstruktivis. Pada model ini pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata yang penyelesaiannya membutuhkan kerja sama di antara siswa. Model pembelajaran ini mengarahkan guru kepada siswa untuk menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan. Guru memberi contoh mengenai penggunaan ketrampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas itu dapat diselesaikan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa.

#### 2.4.1 Karakteristik *Problem-Based Learning* (PBL)

Arends (dalam Trianto, 1997:349, 2015:66), berbagai pengembang pembelajaran berdasarkan masalah telah memberikan model pembelajaran itu memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. pengajuan pertanyaan atau masalah.

Bukannya mengorganisasikan disekitar prinsip-prinsip atau ketrampilan akademik tertentu, pembelajaran berdasarkan masalah mengorganisasikan pengajaran disekitar pertanyaan dan masalah yang keduanya secara sosial penting dan secara pribadi bermakna untuk siswa. Mereka mengajukan situasi kehidupan nyata autentik, menghindari jawaban sederhana, dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk situasi itu.

b. berfokus pada keterkaitan antardisiplin

Meskipun pembelajaran berdasarkan masalah mungkin berpusat pada mata pelajaran tertentu (IPA, Matematika, Ilmu-Ilmu Sosial), masalah yang akan diselidiki telah dipilih benar-benar nyata agar dalam pemecahannya, siswa meninjau masalah itu dari banyak mata pelajaran. Sebagai contoh, masalah polusi yang dimunculkan dalam pelajaran di Ibukota Jakarta mencakup berbagai subjek akademik dan terapan mata pelajaran seperti IPA, Ekonomi, Pariwisata, Ilmu-Ilmu Sosial, dan Pemerintahan.

c. penyelidikan autentik

Pembelajaran berdasarkan masalah mengharuskan siswa melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata. Mereka harus menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis, dan membuat ramalan, mengumpul, dan menganalisis informasi, melakukan eksperimen (jika diperlukan), membuat inferensi, dan merumuskan kesimpulan. Oleh karena itu, metode penyelidikan yang digunakan bergantung kepada masalah yang sedang dipelajari.

d. menghasilkan produk dan memamerkannya

Pembelajaran berdasarkan masalah menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata atau artefak dan peragaan yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan. Produk itu dapat berupa laporan, model fisik, video, maupun program komputer. Karya nyata dan peragaan seperti yang akan dijelaskan kemudian, direncanakan oleh siswa untuk mendemonstrasikan kepada teman-temannya yang lain tentang apa yang mereka pelajari dan menyediakan suatu alternatif segar terhadap laporan tradisional atau makalah.

e. kolaborasi

Pembelajaran berdasarkan masalah dicirikan oleh siswa yang bekerjasama satu dengan yang lainnya, banyak dijumpai secara berpasangan atau dalam kelompok kecil. Bekerjasama memberikan motivasi untuk secara berkelanjutan terlibat dalam tugas-tugas kompleks dan memperbanyak

peluang untuk berbagi inkuiri dan dialog. Hal ini untuk mengembangkan ketrampilan sosial dan ketrampilan berpikir.

Berdasarkan pendapat Arends tersebut, pada dasarnya pembelajaran berdasarkan masalah memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- a. mengorientasikan siswa kepada masalah autentik
- b. berpusat pada siswa dalam jangka waktu lama
- c. menciptakan pembelajaran interdisiplin
- d. menyelidiki masalah autentik yang terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman praktis
- e. menghasilkan produk/karya dan memamerkannya
- f. mengajarkan pada siswa untuk mampu menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari
- g. pembelajaran terjadi pada kelompok kecil (kooperatif)
- h. guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing
- i. masalah diformulasikan untuk memfokuskan dan merangsang pembelajaran
- j. masalah adalah kendaraan untuk pengembangan keterampilan pemecahan masalah
- k. informasi baru diperoleh lewat belajar mandiri.

#### 2.4.2 Sintaks *Problem-Based Learning* (PBL)

Menurut Trianto (2015:72) mengatakan, Sintaks suatu pembelajaran berisi langkah-langkah praktis yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu kegiatan. Pada pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari lima langkah utama, yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan suatu situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Secara berurutan kelima langkah utama yaitu: (1) mengorientasikan siswa pada masalah; (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar; (3) memandu menyelidiki secara mandiri atau kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil kerja; dan (5) menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah. Secara detail kelima langkah ini dijelaskan berdasarkan langkah-langkah pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sintaks *Problem-Based Learning* (PBL)

Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya, menerima tugas dalam bentuk masalah-masalah yang harus dicari informasi dan penyelesaiannya.
Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.	Siswa mencari informasi-informasi untuk memecahkan masalah tersebut
Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.	Siswa menyajikan hasil berupa laporan, video, ataupun model yang diperoleh bersama kelompoknya dan didemonstrasikan atau dipamerkan.
Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.	Siswa bersama guru mengevaluasi hasil kerjanya.

#### 2.4.3 Manfaat *Problem-Based Learning* (PBL)

Menurut Ibrahim dan Nur (dalam Trianto, 2000:7, 2015:71) pembelajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Pembelajaran berdasarkan masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir; pemecahan masalah dan ketrampilan intelektual; belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi; dan

menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri. Tugas Guru adalah menjadi fasilitator dan membantu siswa untuk merumuskan tugas-tugas dan bukan menyajikan tugas-tugas pelajaran. Objek pelajaran tidak dipelajari dari buku, tetapi dari masalah yang ada di sekitarnya.

## 2.5 Skenario Pembelajaran

Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *problem-based learning* (PBL)

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran Kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
Kegiatan Pendahuluan	1. mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a	1. menjawab salam dari guru dan ketua kelas memimpin do'a	1. mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a	1. menjawab salam dari guru dan ketua kelas memimpin do'a
	2. mengecek kehadiran siswa	2. menyebutkan anak yang tidak masuk (jika ada)	2. mengecek kehadiran siswa	2. menyebutkan anak yang tidak masuk (jika ada)
	3. melakukan apresepsi	3. memberikan umpan balik	3. melakukan apresepsi	3. memberikan umpan balik
	4. menyampaikan tujuan pembelajaran	4. mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru	4. menyampaikan tujuan pembelajaran	4. mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru
Kegiatan Inti	1. menjelaskan materi tentang tema 8 subtema 1 pembelajaran 3	1. mendengarkan penjelasan guru	1. menjelaskan materi tentang tema 8 subtema 1 pembelajaran 3	1. mendengarkan penjelasan guru
	2. guru membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang	2. membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan	2. guru menjelaskan mengenai materi tersebut secara keseluruhan	2. siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru
	3. guru membagikan suatu permasalahan kepada setiap kelompok yang	3. berdiskusi, bekerjasama, menyampaikan pendapat, dan mendengarkan pendapat teman	3. memberikan tugas individu yang harus dikerjakan	3. mengerjakan tugas individu yang telah diberikan oleh guru

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran Kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
	harus dipecahkan bersama-sama			
	4. guru membagikan sebuah bahan untuk mempermudah menyelesaikan masalah yang telah diberikan	4. mengamati dan mempergunakan bahan yang telah disediakan oleh guru	4. meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya	4. mengumpulkan tugas individu
	5. guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan pekerjaannya di depan kelas	5. perwakilan kelompok maju untuk presentasikan hasil kerja kelompok	5. mengkonfirmasi jawaban siswa	5. menyimak jawaban-jawaban yang disampaikan
Kegiatan Penutup	1. membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	1. bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari	1. membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	1. bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari
	2. memberikan <i>posttest</i> dan meminta siswa mengerjakan	2. mengerjakan <i>posttest</i>	2. memberikan <i>posttest</i> dan meminta siswa mengerjakan	2. mengerjakan <i>posttest</i>
	3. pemberian <i>reward</i>	3. menerima <i>reward</i>	3. pemberian <i>reward</i>	3. menerima <i>reward</i>
	4. mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam	4. berdo'a bersama dan menjawab salam	4. mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam	4. berdo'a bersama dan menjawab salam

## 2.6 Hasil Belajar

### 2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5) secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil adalah sesuatu yang ada ketika adanya suatu usaha. Belajar adalah berusaha memperoleh ilmu untuk merubah perilaku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman.

Menurut Suratno (2015:134) mengatakan, hasil pembelajaran bisa berupa hasil yang nyata (*actual outcomes*), yaitu hasil yang nyata dicapai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi tertentu; dapat pula berupa hasil yang diinginkan (*desired outcomes*), yaitu tujuan yang ingin dicapai sering mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran dalam melakukan pilihan metode yang sebaiknya dilakukan. Menurut Slameto (1995:2) hasil belajar ialah suatu hasil dari proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sudjana (1990:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman.

## 2.6.2 Macam-Macam Hasil Belajar

### 1. Ranah Kognitif

Hasil belajar yang pertama yaitu aspek kognitif, ranah kognitif ini banyak diklasifikasikan atau dibuat oleh beberapa pakar namun yang paling banyak digunakan adalah klasifikasi yang dibuat oleh Benjamin S Bloom. Ranah kognitif menurut Bloom (dalam Kusaeri, 2014:36) terdiri dari enam tingkatan, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif ini kemudian direvisi oleh Lorin Anderson dan Krathwohl

menjadi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6). Berikut adalah penjelasan tentang ranah kognitif Bloom :

a. mengingat (C1)

Kategori mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang seorang siswa. Dua proses kognitif yang berkaitan dengan kategori ini adalah menyadari (*recoqnizing*) dan mengingat kembali (*recalling*). Jenis pengetahuan yang relevan dengan kategori ini adalah faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kombinasi-kombinasi yang mungkin dari beberapa pengetahuan ini. (Anderson, & Kratwhol: 2001)

b. memahami (C2)

Siswa dikatakan memahami jika mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran baik dalam bentuk lisan, tertulis, dan grafik (gambar) yang disampaikan melalui pengajaran, penyajian dalam buku, maupun penyajian melalui layar komputer. Siswa dapat memahami jika mereka menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya yang telah mereka miliki. Proses-proses kognitif yang termasuk dalam kategori memahami meliputi proses menginterpretasikan, mencontohkan, mengklarifikasikan, merangkum, menduga, membandingkan, dan menjelaskan.

c. menerapkan (C3)

Kategori mengaplikasikan ini sangat erat kaitannya dengan pengetahuan prosedural. Soal latihan merupakan jenis tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui siswa, sehingga siswa dapat menggunakannya secara rutin. Suatu masalah merupakan jenis tugas yang penyelesaiannya belum diketahui siswa, sehingga mereka harus menemukan prosedur yang tepat untuk memecahkan permasalahan tersebut.

d. menganalisis (C4)

Kategori menganalisis adalah proses mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut serta hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan materi secara keseluruhan. Kategori proses menganalisis ini mencakup proses-proses

membedakan (*differentiating*), mengorganisasi (*organizing*), dan menghubungkan (*attribute*).

e. mengevaluasi (C5)

Kategori mengevaluasi diartikan sebagai tindakan membuat suatu penilaian (*judgement*) yang didasarkan pada kriteria dan standar tertentu. Kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, dan konsistensi. Kategori mengevaluasi mencakup sejumlah proses kognitif yaitu memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*). Proses memeriksa merupakan proses membuat penilaian terhadap suatu kriteria internal, sementara proses mengkritik merupakan proses membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria-kriteria eksternal.

f. mencipta (C6)

Kategori mencipta ini mengajarkan pada siswa agar mampu membuat suatu produk baru dengan mengorganisasi sejumlah bagian menjadi suatu pola yang belum diprediksi sebelumnya. Proses kognitif yang termasuk pada kategori ini biasanya dikoordinasikan dengan pengalaman belajar yang dimiliki siswa. Proses kognitif mencipta terdapat 3 kategori yaitu; (1) merumuskan, membuat hipotesis berdasarkan kriteria. Misalnya membuat hipotesis tentang sebab-sebab terjadinya gempa bumi. (2) merencanakan, merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas. Misalnya merencanakan proposal penelitian tentang topik sejarah Candi Borobudur. (3) memproduksi, menciptakan suatu produk. Misalnya membuat habitat untuk spesies tertentu demi suatu tujuan.

2. Ranah Afektif

Menurut Sudjana (2016:30) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Terdapat beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

a. penerimaan (*Receiving*)

Merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus,

kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar. Kata kerja kunci; menanyakan, mengikuti, memberi, menahan/mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab.

b. jawaban (*Responding*)

Merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya. Kata kerja kunci; menjawab, membantu, menaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menceritakan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.

c. penilaian (*Valuing*)

Berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar. Kata kerja kunci; menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan, melaporkan, menjustifikasi, mengusulkan, membenarkan, menolak, menyatakan/mempertahankan pendapat.

d. organisasi (*Organization*)

Pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kata kerja kunci; mentaati, mematuhi, merancang, mengatur mengidentifikasi, mengkombinasikan, mengorganisir, merumuskan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, merumuskan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, menyempurnakan, menyatukan pendapat, memodifikasi.

e. karakteristik nilai (*Characteristic values*)

Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kata kerja kunci; melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, mempraktekkan,

mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, memodifikasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, membuktikan, mempertimbangkan.

### 3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan aktivitas fisik dan mental. Menurut Kusaeri (2014:40) ranah psikomotorik mencakup ketrampilan siswa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain. Ketrampilan itu meliputi mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Ranah konkret ketrampilan ini mencakup aktivitas menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat. Sedangkan, dalam ranah abstrak ketrampilan ini mencakup aktivitas menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang. Ranah psikomotor meliputi tujuh aspek sebagai berikut.

- 1) Persepsi, kemampuan menggunakan saraf sensorik dalam menginterpretasikannya dalam memperkirakan sesuatu;
- 2) Kesiapan, kemampuan untuk mempersiapkan diri baik mental, fisik, emosi dalam menghadapi sesuatu;
- 3) Reaksi yang diarahkan, kemampuan untuk memulai ketrampilan yang kompleks dengan bantuan atau bimbingan meniru dan uji coba;
- 4) Reaksi natural, kemampuan melakukan kegiatan pada ketrampilan tingkat tinggi;
- 5) Reaksi yang kompleks, kemampuan untuk melakukan kemahirannya dalam melakukan sesuatu, dimana hal ini terlihat dari kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan efektivitasnya;
- 6) Adaptasi, kemampuan mengembangkan keahlian dan memodifikasi pola sesuai dengan yang dibutuhkan;
- 7) Kreativitas, kemampuan untuk menciptakan pola baru yang sesuai dengan kondisi atau situasi tertentu dan mengatasi masalah dengan mengeksplorasi kreativitas diri.

Dengan demikian, peneliti menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan 3 domain penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

### 2.6.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt (dalam Susanto, 2013:12) belajar merupakan suatu proses perkembangan. Perkembangan ini diperoleh dari diri siswa sendiri maupun pengaruh lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani ataupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga.

Menurut Slameto (1995:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi; jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi; keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kedua faktor tersebut mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Oleh karena itu, yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari siswa dan dari luar diri siswa.

## **2.7 Materi Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas IV SD**

Menurut Karitas, dkk. (2017) bahwa di dalam buku guru kelas IV tema 8 daerah tempat tinggalku membahas 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn.

Lima mata pelajaran yang telah diuraikan di atas, dibahas pada 3 subtema yaitu subtema 1 (lingkungan tempat tinggalku), subtema 2 (keunikan daerah tempat tinggalku), dan subtema 3 (bangga terhadap daerah tempat tinggalku). Setiap subtema membahas materi yang berbeda-beda tetapi saling berhubungan. Menurut Karitas (2017:10-11) adapun kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang dikembangkan dalam subtema 1 lingkungan tempat tinggalku dijelaskan dalam tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Kegiatan Pembelajaran dan Kompetensi yang Dikembangkan pada Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku

<b>Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Kompetensi yang dikembangkan</b>
pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerita fiksi</li> <li>• Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri dan Bekerja sama</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks fiksi</li> <li>• Gaya dan Gerak</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan</li> <li>• Menuliskan hasil percobaan</li> </ul>
pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu dengan tempo</li> <li>• Membaca teks cerita fiksi</li> <li>• Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi</li> <li>• Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda.</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempo pada lagu</li> <li>• Tokoh-tokoh pada teks fiksi</li> <li>• Jenis teks fiksi</li> <li>• Gaya dan kecepatan gerak</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Mengkomunikasikan</li> <li>• Menuliskan hasil percobaan</li> </ul>
pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah</li> <li>• Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</li> <li>• Membaca teks cerita fiksi</li> <li>• Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga.</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasa ingin tahu, Percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal</li> <li>• Tokoh pada teks cerita fiksi</li> <li>• Keragaman karakteristik individu dilingkungan keluarga</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menulis</li> <li>• Berdiskusi</li> </ul>

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancarai anggota keluarga</li> <li>Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi</li> <li>Membaca teks cerita fiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkomunikasikan</li> </ul> <p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rasa ingin tahu, percaya diri, dan bertanggung jawab.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keragaman karakteristik individu dilingkungan keluarga</li> <li>Kegiatan ekonomi</li> <li>Tokoh utama dan tokoh tambahan</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca</li> <li>Mengkomunikasikan</li> </ul>
pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati lingkungan tempat tinggal</li> <li>Membaca tes cerita fiksi</li> <li>Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan</li> <li>Mengidentifikasi tempo pada lagu</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Santun dan percaya diri</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fiksi</li> <li>Tempo pada lagu</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi</li> <li>Mengkomunikasikan</li> <li>Bernyanyi</li> </ul>
pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks cerita fiksi</li> <li>Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi</li> <li>Menyanyikan lagu dengan tempo</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi</li> <li>Tokoh utama dan tokoh tambahan</li> <li>Tempo lagu.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca</li> <li>Mengidentifikasi</li> <li>Bernyanyi</li> </ul>

Pembelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pembelajaran 3 yang memuat 3 mata pelajaran. Tiga mata pelajaran yang dimaksud yaitu IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn dengan materi yang diajarkan mengenai cerita fiksi, mata pencaharian di suatu daerah, dan mengamati keragaman karakteristik individu.

## 2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa acuan berupa penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang dibahas. Handika (2013) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem-Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD Gugus 2 Kecamatan Rendang Karangasem”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model konvensional. Perhitungan hasil analisis uji-t membuktikan dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,988 > 2,011$ , dengan demikian model PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Gugus 2 Kecamatan Rendang Karangasem.

Mazidah (2014) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sidokerto, Sidoarjo”. Berdasarkan pengujian hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  0,05 maka  $H_0$  diterima. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,647$  harga ini kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan db-84, pada taraf signifikansi 5% sehingga memperoleh  $t_{tabel} = 1,99$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  0,05, dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada pengaruh penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Sidokerto-Sidoarjo ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi ada pengaruh penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Sidokerto-Sidoarjo diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model tersebut dengan  $t_{hitung} = 3,647$ .

Sari (2014) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem-Based Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V di SDN 66 Pontianak Kota”. Berdasarkan perhitungan statistik menghasilkan bahwa rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol 70,24 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 75,56 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,137 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998, yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,137 > 1,998$ ) maka  $H_a$  diterima. Perhitungan *effect size* (ES) diperoleh harga 0,511 dengan kriteria sedang. Hal ini menandakan terdapat

pengaruh penggunaan model *problem-based learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V di SDN 66 Pontianak Kota.

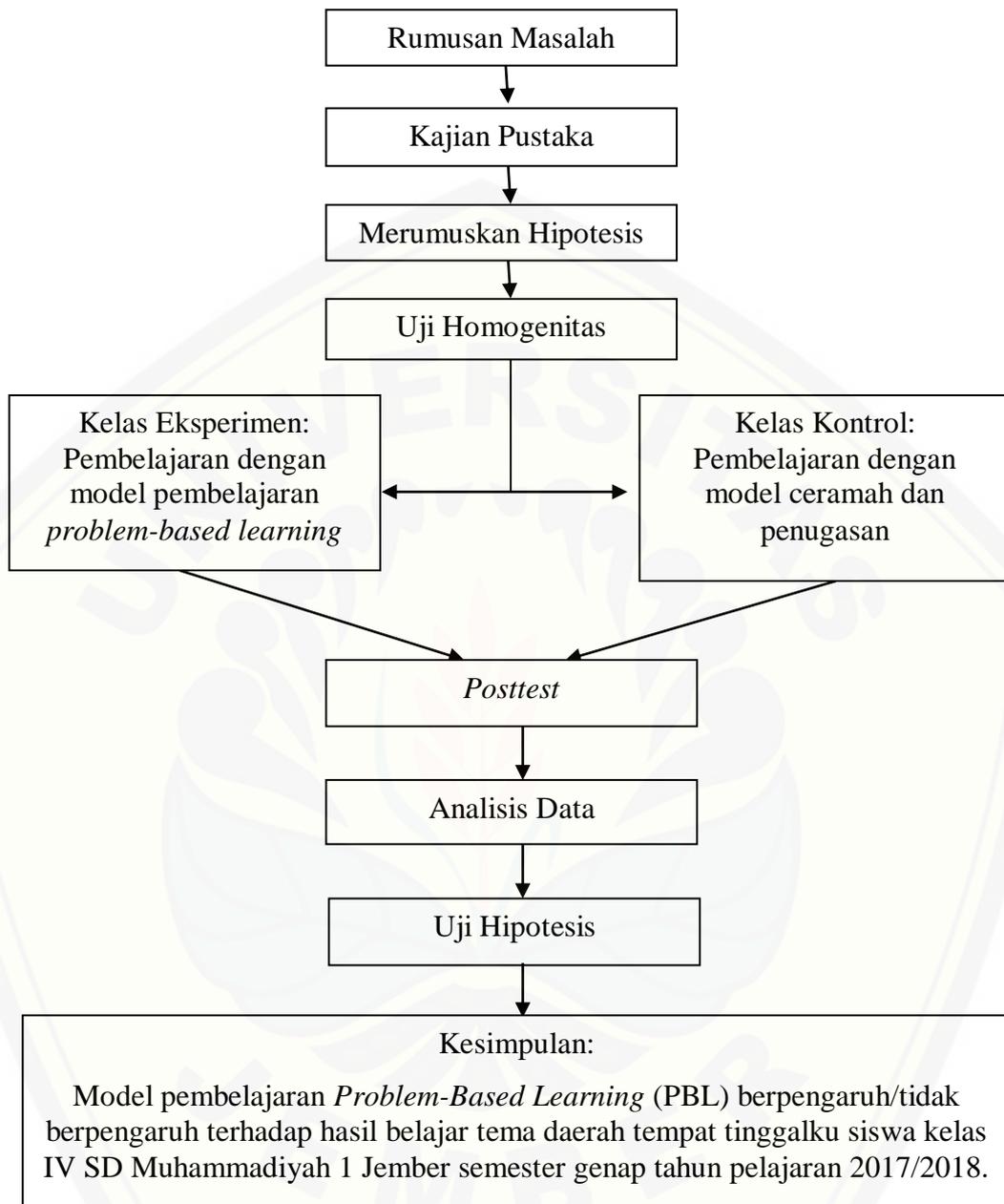
Dewi (2014) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem-Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Cetak terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus V Mengwi”. Berdasarkan taraf signifikan 5% dan  $db=58$  diperoleh  $t_{hitung} = 5,675$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan media cetak dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model konvensional. Rata-rata hasil belajar IPS kelompok eksperimen sebesar 80,77 dan rata-rata hasil belajar IPS kelas kontrol sebesar 72,13, maka rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol.

Anisaunnafi'ah (2015) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem-Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV di SDN Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul”. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows menghasilkan bahwa rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen sebesar 75,57, sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 75,26. Rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen sebesar 87,57, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 78,77. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pada penggunaan model *problem-based learning* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul.

Dengan demikian peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku subtema lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 3. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## 2.9 Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui adakah perbedaan pencapaian hasil belajar siswa tema 8 daerah tempat tinggalku, diawal pembelajaran kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, dengan penggunaan model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) pada kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah dan penugasan. Pada pertemuan ini dilakukan empat hari, dua hari untuk kelas eksperimen dan dua hari untuk kelas kontrol. Setelah itu, pada akhir pembelajaran masing-masing kelas diberikan tes dengan soal yang sama. Tes ini disebut tes akhir (*posttest*). Hasil dari *posttest* ini yang kemudian dianalisis untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut ini.

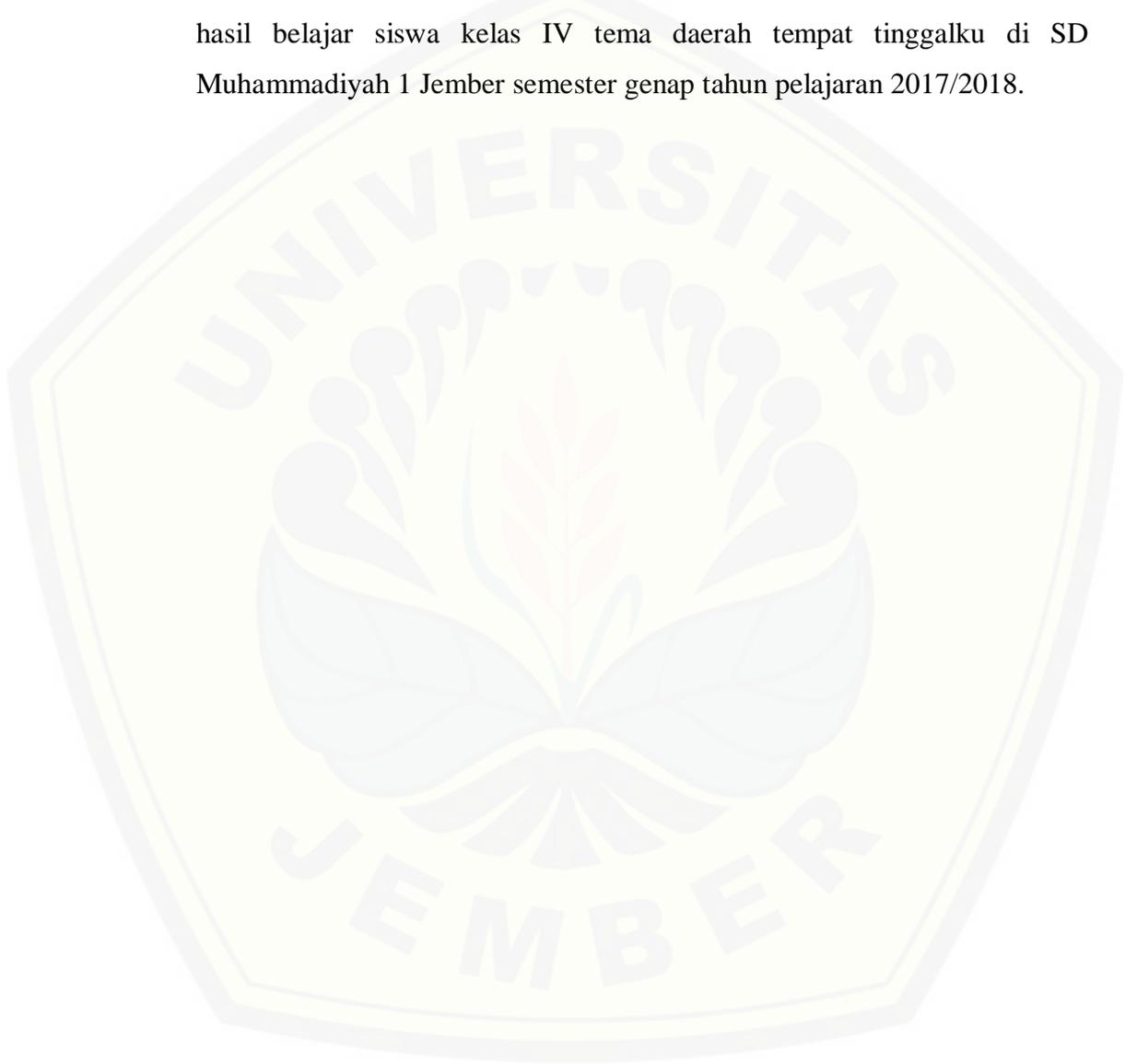


Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

### 2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$H_a$  : ada pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan tentang : (1) Jenis dan Desain Penelitian; (2) Tempat dan Waktu Penelitian; (3) Subyek Penelitian; (4) Variabel Penelitian; (5) Definisi Operasional; (6) Langkah-langkah Penelitian; (7) Metode Pengumpulan Data; dan (8) Pengembangan Instrumen Tes dan Metode Analisis Data.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pra experimental*. Dikatakan sebagai penelitian *pra experimental*, sebab penelitian ini masih bersifat sederhana dan belum menerapkan pola kontrol variabel penelitian secara ketat (Masyud, 2016:144). Desain penelitian eksperimen ini menggunakan Pra Eksperimental (*Pra Experimental*) dan menggunakan pola penelitian *Posttest Only Control Group Design*, dalam pelaksanaannya peneliti memilih dua kelompok secara random, yang masing-masing ditentukan secara random sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian melaksanakan penelitian dengan memberikan perlakuan (*Treatment*) yang berbeda dari segi metode antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen namun dengan materi yang sama. Setelah itu, kedua kelompok ditest dengan menggunakan alat ukur yang sama. Penggunaan pola eksperimen ini didasari atas asumsi, bahwa kedua kelompok yang secara acak sudah dianggap benar-benar ekuivalen atau sama. Dengan demikian, tidak perlu ada keraguan tentang kesesatan subyek.

Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pra eksperimental tersebut sebagai berikut (Masyud, 2016:155):

E :	x	02
C :		02

Gambar 3.1 Pola *posttest only control group design*

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : observasi/ tes akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu diantaranya adalah keterbatasan waktu, biaya, tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya (Masyud, 2016:99). Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SD Muhammadiyah 1 Jember. Waktu semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari SD Muhammadiyah 1 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember” belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.
- c. SD Muhammadiyah 1 Jember memiliki Kelas paralel yang masing-masing kelasnya berjumlah 4 kelas, yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Waktu penelitian direncanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2017/2018.

### 3.3 Subyek Penelitian

Salah satu langkah yang perlu dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu perlu menentukan subyek penelitian. Menurut Hadjar (1996:133) subyek

merupakan individu yang ikut serta dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember. Jumlah siswa kelas IVA sebanyak 30 siswa dan kelas IVB sebanyak 31 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan dengan uji homogenitas menggunakan rumus uji-t, untuk menentukan kelas tersebut homogen atau heterogen. Tujuan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara kedua variabel yang akan dijadikan penelitian. Perhitungan uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- $M_1$  : Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)
- $M_2$  : Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)
- $X_1$  : Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$
- $X_2$  : Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$
- $N$  : Banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyud, 2016:382)

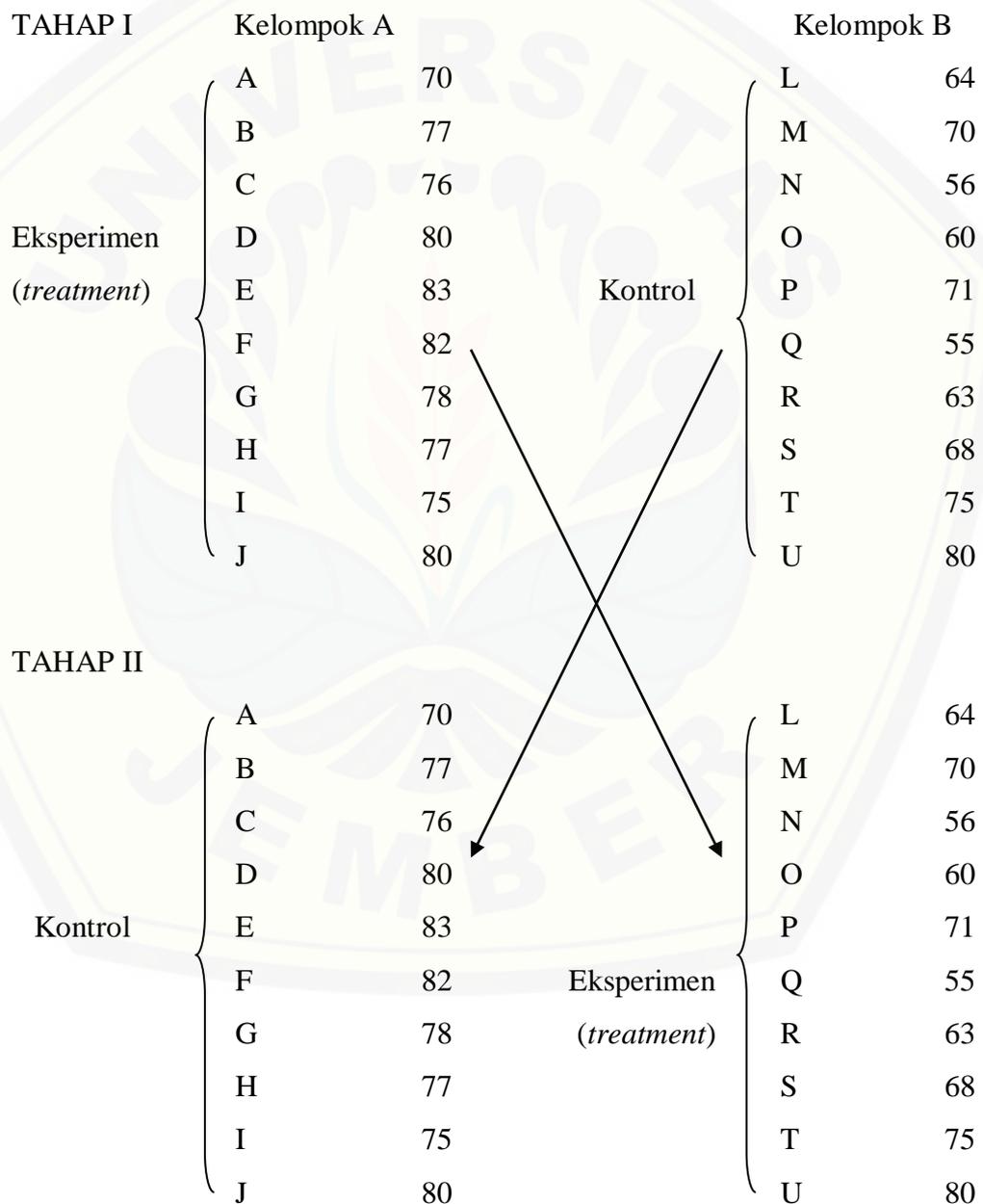
Ketentuan analisis t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil  $t_0 < t_t$  dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik pengundian.
2. Jika analisis hasil  $t_0 < t_t$  dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga memerlukan pemberian perlakuan silang terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Hasil observasi dinyatakan homogen apabila ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), kemudian hasil observasi yang diketahui homogen dilakukan pengundian secara random atau acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila hasil observasi yang diketahui heterogen ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka diperlukan perlakuan silang antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol secara bergantian. Pemberian

perlakuan silang yaitu dengan cara kelas eksperimen di separuh waktu diberikan perlakuan sebagai kelas eksperimen, dan pada separuh waktu berikutnya diberikan perlakuan sebagai kelas kontrol. Begitupun sebaliknya pada kelas kontrol, separuh waktu diberikan perlakuan kelas kontrol dan separuh waktu berikutnya diberikan perlakuan sebagai kelas eksperimen. Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam penelitian eksperimen sebagai berikut.

Gambar 3.2 Perlakuan Silang



Hasil perhitungan uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai hasil belajar tema 6 kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember pada semester genap menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) PC versi 17 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Uji Homogenitas

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Tema 6	Kelas IV A	30	74.9000	22.04439	4.02474
	Kelas IV B	31	73.4516	11.93270	2.14318

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Tema 6	Equal variances assumed	.890	.349	2.318	59	.750	1.44839	4.51841	7.59293	10.48970
	Equal variances not assumed			2.321	4.332	.752	1.44839	4.55979	7.73933	10.63610

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang sudah dilakukan, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,321$ . Hasil  $t_{hitung} =$  kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 2,000$  dengan  $db=59$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji homogenitas diketahui hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,321 > 2,000$ ), sehingga kedua kelas tersebut dapat dinyatakan homogen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan dengan menggunakan *random sampling* atau acak. Adapun kelas IVA dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyud, 2016:48).

- a. Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).
- b. Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas IV A dan B pada pembelajaran tema daerah tempat tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 3.
- c. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran yang sama, lama proses pembelajaran yang sama, dan kemampuan siswa yang sama.

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut.

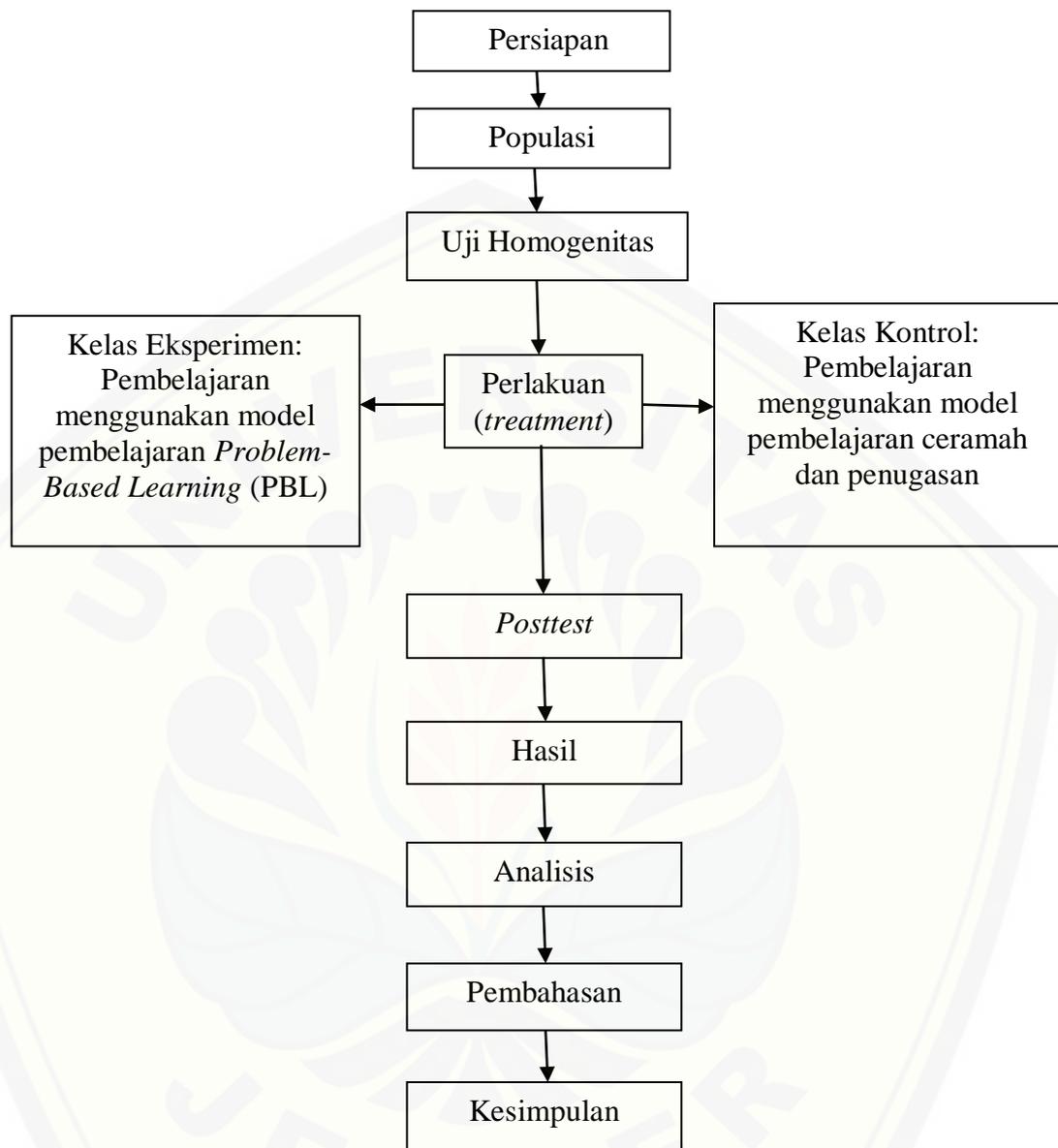
- a. *Problem-Based Learning* (PBL) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pembelajaran ini terdiri dari lima tahapan, yaitu orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- b. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang didapat oleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember setelah mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu soal yang berjumlah 40 butir soal yang bentuknya objektif dan terdiri dari soal C1, C2, C3, dan C4.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Persiapan, yaitu melakukan perizinan dan observasi pada sekolah yang digunakan untuk penelitian
- b. Menentukan populasi penelitian dengan menggunakan uji homogenitas
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran ceramah dan penugasan.
- d. Mengadakan *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- e. Menganalisis data (*posttest*)
- f. Mengkaji hasil.
- g. Membuat kesimpulan.

Langkah-langkah penelitian tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut.



Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes.

### 3.7.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998). Data dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa dan foto pelaksanaan pembelajaran.

### 3.7.2 Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk melihat hasil ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil observasi kemudian dibandingkan untuk melihat hasil belajar mana yang lebih baik antara model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

### 3.7.3 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan suatu tindakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis pertanyaan yaitu pertanyaan struktur. Pertanyaan struktur merupakan instrumen pengumpul data yang digunakan dalam wawancara struktur, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan telah disiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama (Masyud, 2016:272).

### 3.7.4 Tes

Menurut Masyud (2016:265) tes sebagai instrumen pengumpul data penelitian adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap) serta intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang dibuat oleh guru (peneliti) serta disesuaikan dengan kurikulum SD Muhammadiyah 1 Jember. Sebelumnya tes tersebut dikonsultasikan dengan guru kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB. Tes yang dimaksud yaitu *posttest*. *Posttest* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

### 3.8 Pengembangan Instrumen Tes

#### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Masyud (2016:280) instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian. Instrumen dinyatakan valid jika perhitungan antara korelasi total dan korelasi faktor menunjukkan lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa *posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal. Sebelum soal-soal tersebut diujikan kepada siswa, terlebih dahulu soal tersebut dikonsultasikan kepada validator dan di uji validitas pada siswa kelas IV sekolah lain. Validator instrumen dalam penelitian ini yaitu ibu Dra. Latifah Hanief, S.Pd dan ibu Imroatul Khasanah, SP guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember beserta dosen pembimbing ibu Dra. Yayuk Mardiati, M.A. Soal yang sudah valid kemudian diuji validitas pada siswa kelas IV SD Al-Baitul Amien Jember.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Instrumen Soal

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 22	Kesimpulan
1	0,628	0,530	0,423	Valid
2	0,771	0,581	0,423	Valid
3	0,538	0,478	0,423	Valid
4	0,479	0,108	0,423	Valid
5	0,479	0,429	0,423	Valid
6	0,518	0,327	0,423	Valid
7	0,771	0,581	0,423	Valid
8	0,477	0,420	0,423	Valid

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Faktor	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 22	Kesimpulan
9	0,448	-0,01	0,423	Valid
10	0,396	0,516	0,423	Valid
11	0,477	0,420	0,423	Valid
12	0,501	0,651	0,423	Valid
13	0,479	0,094	0,423	Valid
14	0,282	0,072	0,423	Tidak Valid
15	0,746	0,610	0,423	Valid
16	0,527	0,470	0,423	Valid
17	0,717	0,446	0,423	Valid
18	0,443	0,459	0,423	Valid
19	0,430	0,311	0,423	Valid
20	0,489	0,467	0,423	Valid
21	0,683	0,508	0,423	Valid
22	0,598	0,574	0,423	Valid
23	0,585	0,651	0,423	Valid
24	0,746	0,610	0,423	Valid
25	0,639	0,520	0,423	Valid
26	0,527	0,470	0,423	Valid
27	0,683	0,508	0,423	Valid
28	0,683	0,508	0,423	Valid
29	0,311	0,547	0,423	Valid
30	0,610	0,426	0,423	Valid
31	0,571	0,300	0,423	Valid
32	0,847	0,551	0,423	Valid
33	0,571	0,338	0,423	Valid
34	0,847	0,551	0,423	Valid
35	0,445	0,651	0,423	Valid
36	0,433	0,508	0,423	Valid
37	0,847	0,551	0,423	Valid
38	0,220	0,396	0,423	Tidak Valid
39	0,576	0,604	0,423	Valid
40	-0,157	-0,322	0,423	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada tabel 3.2 di atas, dapat diketahui terdapat 3 item soal yang tidak valid dari 40 soal. Item soal yang valid selanjutnya akan diuji realibilitas instrumen.

### 3.8.2 Uji Realibilitas Instrumen

Tahap uji realibilitas instrumen dalam penelitian dilaksanakan setelah peneliti melakukan uji validitas instrumen kepada subyek peneliti. Menurut Masyud (2016:301) instrumen dinyatakan sudah reliabel apabila suatu instrumen memiliki aspek konsistensi secara menyeluruh, baik secara internal maupun eksternal. Uji realibilitas terdapat dua macam cara yaitu realibilitas internal dan eksternal. Uji realibilitas yang dipakai untuk menguji realibilitas internal dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua (*split-half*). Pengujian realibilitas instrumen dengan menggunakan metode *split-half* memiliki ketentuan bahwa peneliti menyusun butir instrumen berjumlah genap dan pelaksanaannya dibagi menjadi dua bagian yaitu ganjil-genap atau atas-bawah, kemudian diolah menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Masyud, 2016:304).

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

N : jumlah sampel (Masyud, 2016:364)

Selanjutnya hasil dari perhitungan *Product Moment* dikorelasikan jumlah skor bagian ganjil-genap dan diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

$R_{11}$  : koefisien reabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$  : hasil korelasi belah dua (Masyud, 2016:304)

Tabel analisis data untuk uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Uji Realibilitas

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	12	9	144	81	108
2	9	6	81	36	54
3	6	6	36	36	36
4	6	5	36	25	30
5	11	7	121	49	77
6	14	13	196	169	182
7	12	8	144	64	96
8	13	13	169	169	169
9	11	11	121	121	121
10	16	14	256	196	224
11	13	11	169	121	143
12	15	13	225	169	195
13	16	14	256	196	224
14	12	13	144	169	156
15	13	13	169	169	169
16	17	17	289	289	289
17	11	12	121	144	132
18	18	16	324	256	288
19	13	14	169	196	182
20	1	1	1	1	1
21	17	14	289	196	238
22	13	12	169	144	156
<b>Jumlah</b>	269	242	3629	2996	3270

Keterangan :

X : Skor butir bagian ganjil

Y : Skor butir bagian genap

X<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat skor butir bagian ganjil

Y<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat skor butir bagian genap

Berdasarkan perhitungan dari tabel 3.5 analisis data uji realibilitas, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(22 \times 3270) - (269 \times 242)}{\sqrt{[(22 \times 3629) - (269)^2][(22 \times 2996) - (242)^2]}} \\
 &= \frac{71940 - 65098}{\sqrt{[7477][6864]}} \\
 &= \frac{6842}{\sqrt{51322128}} \\
 &= \frac{6842}{7163,94} \\
 &= 0,955
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* diketahui angka korelasi skor butir bagian ganjil dan bagian genap sebesar 0,955 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk N=22 ( $r_{\text{tabel}}=0,423$ ). Angka perhitungan tersebut selanjutnya dicari koefisien realibilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil-genap sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,955}{1 + 0,955} \\
 &= \frac{1,91}{1,955} \\
 &= 0,976
 \end{aligned}$$

Koefisien realibilitas berdasarkan rumus di atas yaitu sebesar 0,976, selanjutnya koefisien realibilitas tersebut ditafsirkan menggunakan tabel penafsiran hasil uji realibilitas.

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas	Kategori Realibilitas
0,00 – 0,79	Tidak Realiabel
0,80 – 0,84	Realiabel Cukup
0,85 – 0,89	Realiabel Tinggi
0,90 – 1,00	Realiabel Sangat Tinggi

Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji realibilitas tes, diketahui nilai koefisien realibilitas 0,976 termasuk kategori realiablel sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan realiablel.

### 3.8.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes

Menurut Masyud (2016:312) daya pembeda memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Menentukan daya pembeda dilakukan dengan cara menyusun seluruh lembar jawaban peserta tes, kemudian membagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama yaitu yang memiliki skor tinggi dan kelompok dengan skor rendah. Langkah selanjutnya membuat tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}}$$

Keterangan:

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok rendah (Masyud, 2016:314)

Hasil dari perhitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyud, 2016:315)

Suatu instrumen tes dinyatakan memiliki daya pembeda yang baik apabila memiliki Indeks Daya Pembeda (IDP) minimal 0,20. Apabila suatu instrumen tes memiliki IDP dibawah 0,20 menandakan bahwa instrumen tersebut tidak ada daya pembeda atau memiliki daya pembeda yang sangat lemah. Langkah selanjutnya setelah menghitung IDP yaitu menghitung tingkat kesulitan instrumen tes. Tingkat

kesulitan instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat kesulitan dalam instrumen tes yang diberikan kepada siswa. Rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah dijadikan acuan dalam menghitung indeks tingkat kesulitan tes. Adapun rumus perhitungan indeks tingkat kesulitan instrumen tes adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES : Indeks Tingkat Kesulitan Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok rendah (Masyud, 2016:316)

Hasil perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes (IKES) selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
<20%	Sangat Sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat Mudah

(Sumber: Masyud, 2016:316)

Pada Indeks Tingkat Kesulitan Tes (IKES) dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila butir soal yang di ujikan memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% hingga 90%. Apabila terdapat indeks tingkat kesulitan yang kurang dari 10% atau melebihi dari 90% maka diperlukan revisi pada soal tersebut. Tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Nomor Soal	Jawaban Benar Kelompok Pandai		Jawaban Benar Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
	1	11	100	8			
2	11	100	6	55	0,45	77%	Baik
3	10	91	9	82	0,29	86%	Baik
4	1	9	3	27	-0,18	18%	Direvisi
5	11	100	7	64	0,36	82%	Baik
6	5	45	1	9	0,36	27%	Baik
7	11	100	6	55	0,45	77%	Baik
8	5	45	0	0	0,45	23%	Baik
9	0	0	3	27	-0,27	14%	Direvisi
10	8	73	7	64	0,32	68%	Baik
11	5	45	0	0	0,45	23%	Baik
12	10	91	3	27	0,64	59%	Baik
13	1	9	3	27	-0,18	18%	Direvisi
14	5	45	4	36	0,24	41%	Baik
15	8	73	3	27	0,45	50%	Baik
16	10	91	6	55	0,36	73%	Baik
17	8	73	5	45	0,27	59%	Baik
18	10	91	8	73	0,28	82%	Baik
19	9	82	7	64	0,38	73%	Baik
20	9	82	3	27	0,55	55%	Baik
21	7	64	3	27	0,36	45%	Baik
22	9	82	3	27	0,55	55%	Baik
23	10	91	3	27	0,64	59%	Baik
24	8	73	3	27	0,45	50%	Baik
25	8	73	2	18	0,55	45%	Baik
26	10	91	6	55	0,36	73%	Baik
27	7	64	3	27	0,36	45%	Baik
28	7	64	3	27	0,36	45%	Baik
29	11	100	8	73	0,27	86%	Baik
30	10	91	7	64	0,27	77%	Baik
31	8	73	7	64	0,09	68%	Baik
32	10	91	8	73	0,28	82%	Baik
33	8	73	7	64	0,29	68%	Baik
32	10	91	8	73	0,28	82%	Baik
35	10	91	3	27	0,64	59%	Baik
36	7	64	3	27	0,36	45%	Baik
37	10	91	8	73	0,28	82%	Baik

Nomor Soal	Jawaban Benar Kelompok Pandai		Jawaban Benar Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
38	8	73	4	36	0,36	55%	Baik
39	11	100	10	91	0,39	95%	Baik
40	1	9	2	18	-0,09	14%	Direvisi

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis daya pembeda dan indeks kesulitan tes, diketahui terdapat 4 butir soal dari 40 soal yang perlu direvisi. Soal-soal tersebut perlu direvisi agar memenuhi kriteria daya pembeda dan kesulitan soal yang baik.

#### 3.8.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan analisa data tentang pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$M_1$  : Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelas eksperimen)

$M_2$  : Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelas kontrol)

$X_1$  : Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$X_2$  : Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

$N$  : Banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyud, 2016:386)

Berikut ini merupakan hipotesis dan ketentuan uji hipotesis.

##### a. Hipotesis

$H_a$ : ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

$H_0$  : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

b. Pengujian hipotesis, dapat dilihat sebagai berikut.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji  $t_{test}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 ditolak dan ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 diterima.
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji  $t_{test}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 diterima dan ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 ditolak.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan tentang : (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai hasil belajar ranah kognitif pada kelas kontrol sebesar 77,25, sedangkan kelas eksperimen sebesar 80,64. Rata-rata nilai hasil observasi ranah afektif pada kelas kontrol sebesar 78,5, sedangkan kelas eksperimen sebesar 81,7. Rata-rata nilai hasil observasi ranah psikomotorik pada kelas kontrol sebesar 84, sedangkan kelas eksperimen sebesar 87,3. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada ranah kognitif  $t_{hitung}$  sebesar 3,529 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,529 > 2,000$  dari  $db = 59$  pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada ranah afektif  $t_{hitung}$  sebesar 3,582 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,582 > 2,000$  dari  $db = 59$  pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada ranah psikomotorik  $t_{hitung}$  sebesar 3,859 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,859 > 2,000$  dari  $db = 59$  pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018 diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

a. bagi siswa

hendaknya lebih aktif dan menguasai langkah-langkah model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) agar mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

b. bagi guru

penggunaan *Problem-Based Learning* (PBL) diharapkan menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

c. bagi kepala sekolah

penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah, serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

d. bagi peneliti

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koreksi serta masukan untuk melaksanakan penelitian dengan lebih baik.

e. bagi peneliti lain

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya, dan perlu diperhatikan pula bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga diharapkan hasil penelitian berikutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

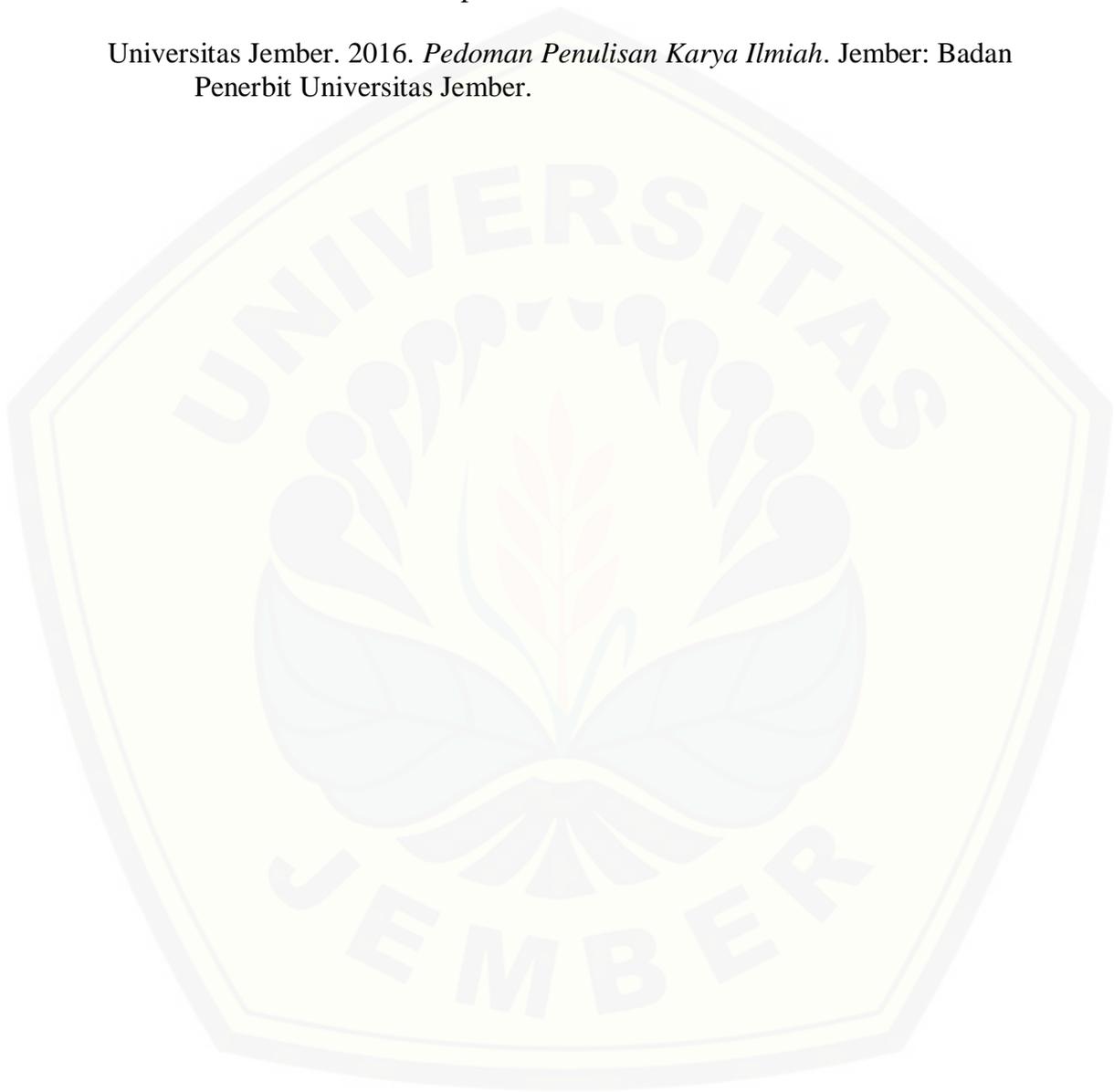
**DAFTAR PUSTAKA**

- Hadjar, I. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyud, S. 2016. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Rusman. 2014 *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, A. 2017. *Buku Guru Tema 8 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti, A. 2017. *Buku Siswa Tema 8 Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sufairoh. 2016. *Pendekatan Sainifik & Model Pembelajaran K-13*. Jurnal Pendidikan profesional, Vol.5. No.3.
- Suratno. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ulya, Himmatul dkk. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*.  
<https://hjnina.wordpress.com/2016/12/08/pembelajaran-tematik-terpadu>.  
Diakses 6 Maret 2018 pukul 07.17 WIB.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.



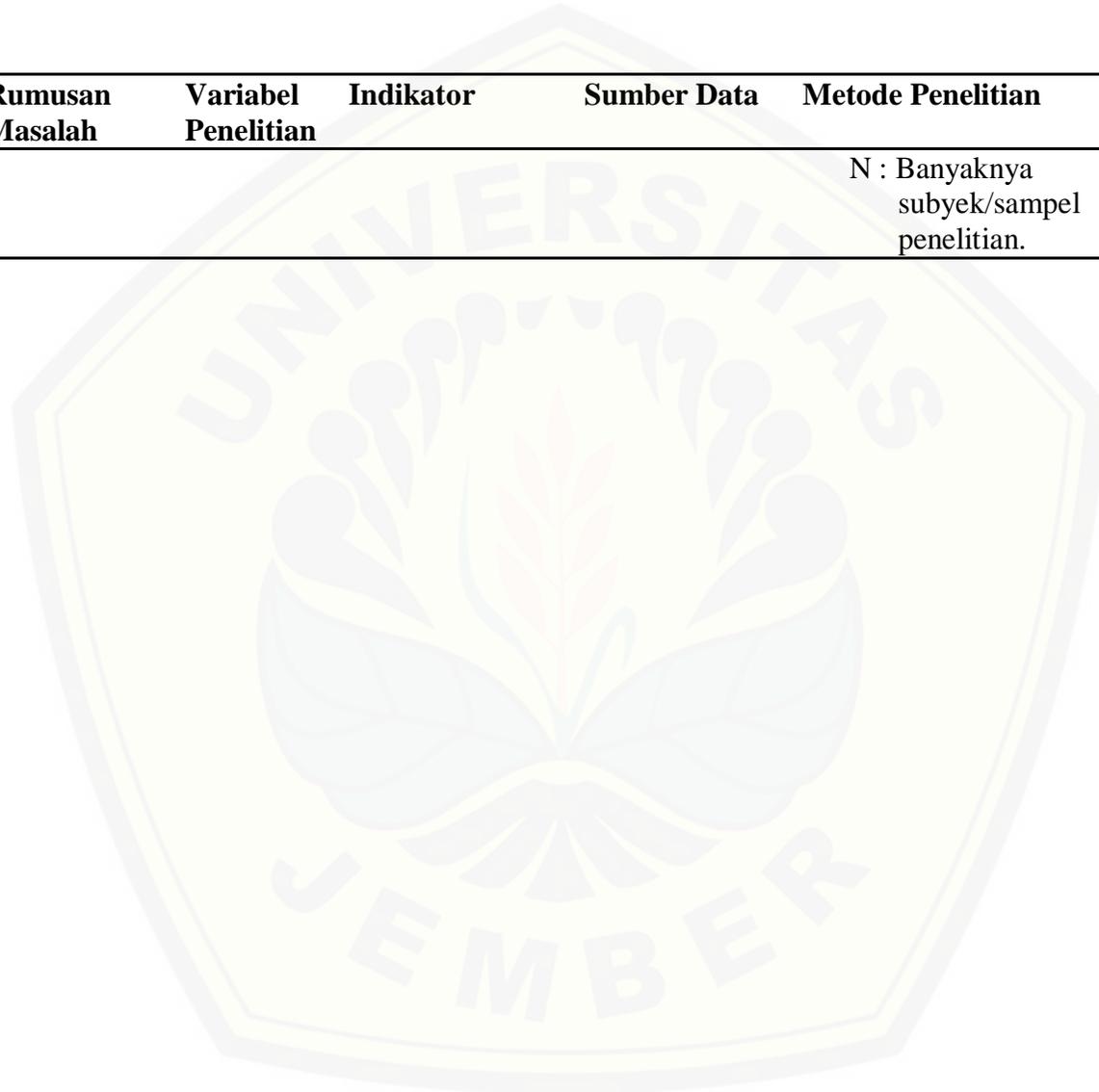
## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.	Adakah Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?	Variabel bebas: <i>Problem-Based Learning (PBL)</i>	1. Langkah-langkah penerapan pembelajaran PBL, meliputi: Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah. Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Tahap 4: Mengembang	1. Responden: Siswa kelas IV A dan IV B SD Muhammadiyah 1 Jember 2. Informan : - Guru kelas IV A dan IV B SD Muhammadiyah 1 Jember - Siswa kelas IV A dan IV B SD Muhammadiyah 1 Jember	1. Penelitian ini menggunakan penelitian <i>Pra Experimental</i> dengan pola <i>posttest only control group design</i> (Masyhud, 2016:144) 2. Metode pengumpulan data: • Observasi • Wawancara • Tes • Dokumentasi	Ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		Variabel Kontrol: Hasil Belajar	<p>kan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>2. Skor tes hasil belajar (<i>psstest</i>)</p>	<p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Refrensi</p>	<p>3. Analisis Data: Analisis data tentang pengaruh PBL, menggunakan uji t-test dengan rumus:</p> $t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>(Mahsyud, 2016:386). Keterangan: M<sub>1</sub> : Nilai rata-rata kelompok X<sub>1</sub> (kelompok eksperimen) M<sub>2</sub> : Nilai rata-rata kelompok X<sub>2</sub> (kelompok kontrol) X<sub>1</sub> : Deviasi setiap nilai X<sub>1</sub> dari rata-rata X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> : Deviasi setiap nilai X<sub>2</sub> dari rata-rata X<sub>2</sub></p>	

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hipotesis</b>
					N : Banyaknya subyek/sampel penelitian.	



**LAMPIRAN B. METODE PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan	Guru Kelas IVA dan IVB
2	Tanggapan siswa mengenai proses belajar mengajar di kelas	Perwakilan siswa kelas IVA dan IVB

**B.2 Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas	Guru dan siswa kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember	Dokumen
2	Nilai UH Tema 6 Kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember	Dokumen

**B. 4 Pedoman Tes**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Hasil tes akhir/ <i>posttest</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember

**Lampiran C. Lembar Wawancara****C1. Lembar Wawancara Guru Kelas IVA**

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Dra. Latifah Hanief, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pendekatan <i>scientific</i> pada pembelajaran kurikulum 2013?	sudah baik
2	Kendala yang ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013 berbasis pendekatan <i>scientific</i> ?	dalam penerapannya terkendala jika ada siswa tidak membawa media. Jadi, solusinya siswa tersebut bergabung dengan teman yang membawa media. Hal ini supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada anak tersebut.
3	Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran?	saya biasanya banyak menggunakan model pembelajaran misalnya <i>think phare share</i> , kooperatif, ceramah dan penugasan juga. Setiap pembelajaran selalu disesuaikan dengan materi dan kompetensi dasar.
4	Apa sajakah kendala-kendala yang sering ibu alami ketika menerapkan model tersebut?	ada beberapa siswa yang perlu bimbingan khusus.
5	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajran <i>Problem-Based Learning</i> ?	belum pernah

Jember, 16 Januari 2018

Pewawancara

Guru Kelas IVA

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

Dra. Latifah Hanief, S.Pd  
NBM. 762 693

**C2. Lembar Wawancara Guru Kelas IVB**

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Imroatul Khasanah, S.P

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pendekatan <i>scientific</i> pada pembelajaran kurikulum 2013?	sudah baik
2	Kendala yang ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013 berbasis pendekatan <i>scientific</i> ?	dalam penerapannya masih belum optimal, karena aspek yang ada di dalam <i>scientific</i> tidak selalu digunakan dalam pembelajaran
3	Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran?	saya biasanya langsung mengajarkan sesuai tema, model-model pembelajaran itu saya sudah lupa. Jadi saya langsung mengajar saja. Untuk mengatasinya diadakan tutor sebaya dalam suatu kelompok.
4	Apa sajakah kendala-kendala yang sering ibu alami ketika mengajar dikelas?	siswa yang kurang begitu aktif kadang juga ada yang gaduh.
5	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajran <i>Problem-Based Learning</i> ?	belum pernah

Pewawancara

Jember, 16 Januari 2018

Guru Kelas IVB

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

Imroatul Khasanah, SP  
NBM. 963 785

**C3. Lembar Wawancara Siswa**

Nama : Aira Mutiara Sayyida

Kelas : IVA SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat kalian tentang cara mengajar guru di kelas?	menyenangkan,
2	Pernahkah kalian merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas?	tidak pernah bosan
3	Apakah guru sering menggunakan media dalam pembelajaran?	pernah menggunakan media
4	Apa saja kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran?	ceramah, diberi tugas sama kelompok bu. kadang permainan dan menyanyi ditengah-tengah pembelajaran
5	Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran?	senang

Jember, 16 Januari 2018

Pewawancara

Nur Savitri

NIM. 140210204036

**C4. Lembar Wawancara Siswa**

Nama : Ghina Zahra Nafisah

Kelas : Kelas IVB SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat kalian tentang cara mengajar guru di kelas?	sabar, baik, dan tidak pernah marah
2	Pernahkah kalian merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas?	tidak pernah bosan
3	Apakah guru sering menggunakan media dalam pembelajaran?	belum pernah membawa media, tetapi pernah diminta untuk membuat kue dirumah.
4	Apa saja kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran?	ceramah sama diberi tugas bu. kadang menyanyi, tapi jarang permainan bu.
5	Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran?	enak, senang

Jember, 16 Januari 2018

Pewawancara

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

**LAMPIRAN D. SILABUS PEMBELAJARAN****SILABUS PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Pembelajaran : 3  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar/Media</b>
<b>PPKn</b>						
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah Tuhan dalam konteks bhinneka tunggal ika.	1.3.1 Membiasakan mensyukuri keberagaman umat beragama di sekolah	Keberagaman umat beragama di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar/video/film terkait keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan syukur kepada Tuhan YME</li> </ul>	5 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian hasil belajar kognitif menggunakan tes objektif</li> <li>Penilaian hasil belajar afektif menggunakan teknik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subekti, dkk. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.</i> Jakarta:</li> </ul>
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman	2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca wacana dan menyimak penjelasan tentang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
umat beragamadi masyarakat dalam konteks bhinneka tunggal ika.	keberagaman antar umat agama di sekolah		keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan toleransi		observasi • Penilaian hasil belajar psikomotorik unjuk kerja	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Subekti, dkk. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV: <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3.3Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan secara tertulis manfaat keberagaman karakteristik individu		• Tanya jawab dan membuat pertanyaan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa percaya diri			
4.3Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari		• Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh umat beragama dan contoh perilaku toleransi yang dilakukan oleh pemeluk agama lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<b>Bahasa Indonesia</b>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa ingin tahu dan peduli</li> <li>• Diskusi tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan toleransi, peduli, dan kerjasama</li> <li>• Menyimpulkan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan toleran dan peduli.</li> </ul>			
3.9Mencermati tokoh-tokoh	3.9.1 Mengelompokkan tokoh-tokoh yang	Tokoh dalam teks fiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan tokoh dalam teks fiksi</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	terdapat pada teks fiksi 4.9.1 Mempresentasikan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan informasi yang diperjuangkan tokoh atau dipertentangkan antartokoh dalam teks fiksi</li> <li>Menuliskan isi yang diperjuangkan dan dipertentangkan tokoh dalam teks fiksi dengan kosa kata baku dan kalimat efektif</li> <li>Mempresentasikan hal-hal yang diperjuangkan dan yang dipertentangkan dalam cerita fiksi.</li> </ul>			
<b>IPS</b> 3.3 Mengidentifikasi	3.3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi	• Ketersediaan sumber-	• Mengamati gambar/foto/video /teks bacaan			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	dengan hubungannya dalam berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar	sumber ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ekonomi dan lapangan kerja (produksi, distribusi, konsumsi)</li> <li>• Lembaga ekonomi</li> <li>• Perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan</li> </ul>	tentang: kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan/mengumpulkan data dari narasumber yang berbeda profesi/melakukan wawancara tentang kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dan lembaga ekonomi; perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan yang ada di lingkungan sekitar sampai provinsi</li> <li>• Menyajikan secara lisan maupun</li> </ul>			
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	4.3.1 Mempresentasikan kegiatan ekonomi dengan hubungannya dalam berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar					

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar/Media</b>
provinsi.			tertulis hasil identifikasi tentang: kegiatan ekonomi dan perniagaan, lapangan kerja, lembaga ekonomi, untuk meningkatkan kesejahteraan yang ada di lingkungan sekitar sampai provinsi.			

(Sumber: Silabus SD/MI Revisi 2016 )

**LAMPIRAN E. RPP KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL****E1. RPP Kelas Eksperimen****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)

Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Subtema 1)

Pembelajaran : 3

Alokasi waktu : (5 x 35 menit) 1 Hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator****IPS**

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.

- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

- 3.3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dengan hubungannya dalam berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar
- 4.3.1 Mempresentasikan kegiatan ekonomi dengan hubungannya dalam berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar

### **Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator:

- 3.9.1 Mengelompokkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi keberagaman karakteristik individu
- 4.9.1 Mempresentasikan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

### **PPKn**

Kompetensi Dasar:

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- 1.3.1 Membiasakan mensyukuri keberagaman umat beragama di sekolah
- 2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dan menghargai dalam keberagaman antar umat agama di sekolah

- 3.3.1 Menjelaskan secara tertulis manfaat keberagaman karakteristik individu
- 4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

### **D. Materi Pembelajaran**

- PPKn : Keberagaman umat beragama di masyarakat  
Bahasa Indonesia : Tokoh dalam teks fiksi keberagaman karakteristik  
IPS : Kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan

**E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Problem-Based Learning (PBL)*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Media : Buku cerita rakyat dan gambar jenis pekerjaan

Alat : Lembar kerja siswa dan kelompok

Sumber :

1. Subekti, dkk. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Subekti, dkk. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang tema "Daerah Tempat Tinggalku"</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimana kamu tinggal?</li> <li>• Bagaimana keadaan daerah tempat tinggalmu? Coba ceritakan mata pencaharian penduduk?</li> <li>• Bagaimanakah karakteristik masyarakat sesuai dengan jenis pekerjaannya?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berbagai jenis pekerjaan. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan media berupa gambar berbagai jenis pekerjaan</p> <p><b>AYO MEMBACA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.</li> <li>2. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>3. Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks yang telah ia baca sebelumnya.</li> </ol> <p><b>AYO, BERDISKUSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 3-4 siswa</li> <li>2. Guru memberikan suatu permasalahan pada masing-masing kelompok dengan permasalahan yang sama yaitu “Bagaimanakah karakteristik masyarakat sesuai dengan jenis pekerjaannya dan apa faktor yang membedakannya?”</li> <li>3. Siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya untuk pembagian dalam kelompok</li> <li>4. Siswa diminta untuk memecahkan dan mencari informasi mengenai permasalahan tersebut.</li> <li>5. Setelah mendapatkan informasi, siswa diminta menuliskan dalam suatu laporan dan dipaparkan di depan kelas</li> <li>6. Hasil dari laporan tersebut akan dibahas dipertemuan berikutnya</li> </ol> <p><b>AYO MENGAMATI:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara berkelompok mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>2. Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta membuat laporan sederhana dengan menuliskan atau mengisi kolom hasil pengamatan pada buku siswa.</li> <li>3. Hasil pengamatan akan dibahas dipertemuan berikutnya</li> </ol> <p><b>AYO MEMBACA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu.</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</li> <li>3. Setelah siswa selesai membaca, guru menjelaskan tentang tokoh dan peranan tokoh dalam sebuah cerita.</li> <li>4. Kemudian, siswa diminta mencermati cerita yang telah dibaca sebelumnya. Setelah itu, siswa di minta menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa dan menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan</li> <li>5. Selanjutnya, siswa diajak melakukan diskusi klasikal untuk membahas jawaban pertanyaan tersebut.</li> <li>6. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan jawabannya.</li> <li>7. Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku.</li> </ol> <p><b>AYO BERLATIH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar.</li> <li>2. Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jawabannya</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakteristik individu.</li> <li>5. Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru.</li> </ol> <p><b>AYO MENGAMATI:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarganya.</li> <li>2. Siswa diminta mengisi tabel beserta kesimpulannya yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya.</li> <li>3. Siswa melakukan wawancara kepada orang tuanya. Siswa diminta menanyakan tentang cerita rakyat yang ada di daerahnya.</li> <li>4. Selesai melakukan wawancara, siswa menuliskan ceritanya di buku tugas.</li> <li>5. Hasil pengamatan akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian</li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi)	
	2. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar	
	3. Mengajak siswa berdo'a dan salam.	

### Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Guru melanjutkan pembelajaran di pertemuan selanjutnya</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memeriksa tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>2. Apa yang telah kamu pelajari kemarin?</li> <li>3. Dalam keluargamu, pasti terdapat keberagaman. Bagaimana keluargamu menyikapi keberagaman yang ada? Jelaskan alasannya!</li> <li>4. Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>5. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat</li> <li>6. Siswa diminta untuk meyajikan hasil laporan yang telah dibuatnya di depan kelas secara individu maupun kelompok</li> <li>7. Guru melakukan penilaian</li> <li>8. Guru memberikan soal <i>posttest</i></li> </ol>	135 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya jawab tentang pembelajaran yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>2. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</li> <li>3. Pembagian <i>reward</i></li> <li>4. Mengajak siswa berdo'a dan salam (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	30 menit

## H. Penilaian

### 1. Indikator Penilaian Afektif

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
KI 1		
	Berperilaku Syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka b. Tidak mengeluh c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan d. Suka menolong sesama
	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdo'a sebelum atau sesudah melakukan tugas b. Berdo'a ketika pelajaran sudah selesai c. Mengajak teman berdo'a saat memulai kegiatan d. Mengingatkan teman untuk selalu berdo'a
KI 2		
	Santun	a. Mendengarkan penjelasan guru b. Mengucapkan salam ketika masuk kelas c. Mengucapkan terima kasih apabila mendapat bantuan d. Mematuhi peraturan sekolah dengan berpakaian rapi
	Percaya Diri	a. Berani mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan b. Berani tampil di depan kelas c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis d. Berani menjawab pertanyaan orang lain
	Bertanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan b. Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu c. Mengakui kesalahan jika berbuat salah d. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik

2. Pedoman Observasi Penilaian Afektif Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Karakter yang Diharapkan																Skor	Nilai				
		Perilaku syukur				Berdo'a				Santun				Percaya Diri						Bertanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

Lembar Penilaian Psikomotorik

1. Rubrik Penilaian Pengamatan Keragaman Fisik pada Keluarga

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mengamati keragaman fisik dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan jenis warna kulit anggota keluarga</li> <li>Menuliskan jenis rambut anggota keluarga</li> <li>Menuliskan tinggi badan anggota keluarga</li> <li>Menuliskan berat badan anggota keluarga</li> </ul>	menuliskan 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
				dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri dan santun</li> <li>Pembacaan laporan terbata-bata</li> <li>Mampu menyimpulkan hasil pengamatan</li> </ul>	memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan

## 2. Pedoman Observasi Penilaian Psikomotor Penyajian Laporan.

Laporan Hasil Pengamatan Mata Pelajaran IPS

1.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator Pengamatan:

- Siswa dapat mengetahui berbagai karakter dan proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Judul: Pengamatan pada (Guru, Dokter, Montir, Polisi, Penjual Bakso, Sopir).

Langkah Penyusunan Laporan	Mata Pelajaran IPS	Skor	Keterangan
<b>Perencanaan</b>			
a. Judul	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat 0 = tidak ada judul	3	
b. Tujuan	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat 0 = tidak ada tujuan	3	
c. Waktu yang Diperlukan	1 = sesuai 0 = tidak sesuai	1	
d. Anggota Kelompok	1 = tertulis 0 = tidak tertulis	1	
e. Pembagian Tugas	1 = ada 0 = tidak ada	1	
f. Prosedur	3 = menuliskan 3 prosedur	3	terdapat 3

Langkah Penyusunan Laporan	Mata Pelajaran IPS	Skor	Keterangan
Pengamatan	2 = menuliskan 3 prosedur 1 = menuliskan 3 prosedur 0 = tidak menuliskan prosedur		prosedur pengamatan: mencari subjek, menggali informasi, menuliskan hasil.
<b>Pelaksanaan</b>			
a. Pengamatan	3 = 3 bidang pekerjaan 2 = 2 bidang pekerjaan 1 = 1 bidang pekerjaan 0 = tidak ada yang diamati	3	
b. Pencatatan Hasil Pengamatan	3 = mencatat 3 hasil pengamatan 2 = mencatat 3 hasil pengamatan 1 = mencatat 3 hasil pengamatan 0 = tidak ada yang dicatat	3	
<b>Pelaporan</b>			
a. Sistematika	4= memuat 4 komponen 3= memuat 3 komponen 2 = memuat 2 komponen 1= memuat 1 komponen 0 = tidak ada	4	komponen sistematika terdiri atas: pendahuluan, prosedur, hasil dan pembahasan, kesimpulan.
b. Isi (Substansi)	3 = memuat 3 proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaannya 2 = memuat 2 proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaannya 1 = memuat 1 proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaannya 0 = tidak ada	3	
Bahasa	3 = menggunakan kosa kata baku 2 = cukup menggunakan kosa kata baku 1 = kurang menggunakan kosa kata baku 0 = tidak menggunakan kosa kata baku	3	

Langkah Penyusunan Laporan	Mata Pelajaran IPS	Skor	Keterangan
Estetika	2 = menarik 1 = cukup menarik 0 = tidak menarik	2	
<b>JUMLAH</b>		30	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{28}{30} \times 100 \\ &= 93,3\end{aligned}$$

### Lembar Penilaian Kognitif

Penilaian menggunakan *posttest*.

Guru Kelas IV B

Imroatul Khasanah, SP  
NBM. 963 785

Jember, 28 Februari 2018

Peneliti

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

**E2. RPP Kelas Kontrol****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Subtema	: Lingkungan Tempat Tinggalku (Subtema 1)
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: (5 x 35 menit) 1 Hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator****IPS**

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dengan hubungannya dalam berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar

4.3.1 Mempresentasikan kegiatan ekonomi dengan hubungannya dalam berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar

### **Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar:

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator:

3.9.1 Mengelompokkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi keberagaman karakteristik individu

4.9.1 Mempresentasikan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

### **PPKn**

Kompetensi Dasar:

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

1.3.2 Membiasakan mensyukuri keberagaman umat beragama di sekolah

2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman antar umat agama di sekolah

- 3.3.2 Menjelaskan secara tertulis manfaat keberagaman karakteristik individu
- 4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

### **D. Materi Pembelajaran**

- PPKn : Keberagaman umat beragama di masyarakat  
Bahasa Indonesia : Tokoh dalam teks fiksi keberagaman karakteristik  
IPS : Kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan

**E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**Pendekatan : *Scientific*

Model : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Media : Buku cerita rakyat

Alat : Lembar kerja siswa dan kelompok

Sumber :

1. Subekti, dkk. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Subekti, dkk. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas IV: *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>3. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang tema "Daerah Tempat Tinggalku"</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan mengenai materi mata pencaharian dan contoh-contoh berbagai pekerjaan</li> <li>2. Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan.</li> </ol> <p><b>AYO MEMBACA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.</li> <li>2. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>3. Setelah selesai membaca, guru memberikan</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks yang telah ia baca sebelumnya.</p> <p><b>AYO MEMBACA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu.</li> <li>2. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</li> <li>3. Setelah siswa selesai membaca, guru menjelaskan tentang tokoh dan peranan tokoh dalam sebuah cerita.</li> <li>4. Kemudian, siswa diminta mencermati cerita yang telah dibaca sebelumnya. Setelah itu, siswa di minta menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa dan menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan</li> <li>5. Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku.</li> </ol> <p><b>AYO BERLATIH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar.</li> <li>2. Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jawabannya</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakterist ikindividu.</li> <li>5. Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru.</li> </ol> <p><b>AYO MENGAMATI:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarganya.</li> <li>2. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya.</li> <li>3. Siswa juga menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia</li> <li>4. Siswa melakukan wawancara kepada orang tuanya. Siswa diminta menanyakan tentang cerita rakyat yang ada di daerahnya.</li> <li>5. Selesai melakukan wawancara, siswa menuliskan ceritanya di buku tugas.</li> <li>6. Saat di sekolah, siswa diminta membacakan ceritanya di depan teman sekelas.</li> <li>7. Hasil pengamatan akan dibahas dalam</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pertemuan selanjutnya	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>Bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</li> <li>Mengajak siswa berdo'a dan salam.</li> </ol>	15 menit

### Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>Guru melanjutkan pembelajaran di pertemuan selanjutnya</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memeriksa tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Apa yang telah kamu pelajari kemarin?</li> <li>Siswa diminta untuk meyajikan hasil laporan yang telah dibuatnya di depan kelas secara individu</li> <li>Guru melakukan penilaian</li> <li>Guru memberikan soal <i>posttest</i></li> </ol>	135 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab tentang pembelajaran yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>Bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</li> <li>Pembagian <i>reward</i></li> <li>Mengajak siswa berdo'a dan salam (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	30 menit

## H. Penilaian

### 1. Indikator Penilaian Afektif

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
KI 1		
	Berperilaku Syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka b. Tidak mengeluh c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan d. Suka menolong sesama
	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdo'a sebelum atau sesudah melakukan tugas b. Berdo'a ketika pelajaran sudah selesai c. Mengajak teman berdo'a saat memulai kegiatan d. Mengingatkan teman untuk selalu berdo'a
KI 2		
	Santun	a. Mendengarkan penjelasan guru b. Mengucapkan salam ketika masuk kelas c. Mengucapkan terima kasih apabila mendapat bantuan d. Mematuhi peraturan sekolah dengan berpakaian rapi
	Percaya Diri	a. Berani mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan b. Berani tampil di depan kelas c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis d. Berani menjawab pertanyaan orang lain
	Bertanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan b. Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu c. Mengakui kesalahan jika berbuat salah d. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik

2. Pedoman Observasi Penilaian Afektif Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Karakter yang Diharapkan																Skor	Nilai				
		Perilaku syukur				Berdo'a				Santun				Percaya Diri						Bertanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

Lembar Penilaian Psikomotorik

Rubrik Penilaian Pengamatan Keragaman Fisik pada Keluarga

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mengamati keragaman fisik dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan jenis warna kulit anggota keluarga</li> <li>Menuliskan jenis rambut anggota keluarga</li> <li>Menuliskan tinggi badan anggota keluarga</li> <li>Menuliskan berat badan anggota keluarga</li> </ul>	menuliskan 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
				dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Santun dan sopan</li> <li>• Pembacaan laporan tidak terbata-bata</li> <li>• Mampu menyimpulkan hasil pengamatan</li> </ul>	memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### Lembar Penilaian Kognitif.

Penilaian menggunakan *posttest*.

Guru Kelas IVA

Jember, 28 Februari 2018

Peneliti

Dra. Latifah Hanief, S.Pd.  
NBM. 762 693

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

**LAMPIRAN F. MATERI PEMBELAJARAN****Materi Pembelajaran**

**Tema** : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
**Subtema** : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
**Pembelajaran** : 3

**1. Mata Pencaharian**

Diketahui bahwa sebagian besar mata pencaharian di Indonesia adalah bertani (petani). Hal ini dipengaruhi oleh kondisi geografis di Indonesia. Selain bertani, mata pencaharian lainnya adalah menangkap ikan (nelayan). Berikut ini adalah mata pencaharian yang ada di Indonesia berdasarkan pembagian daerahnya.

a. Mata Pencaharian Penduduk Daerah Pantai

Ketinggian wilayah daerah pantai yaitu 0 meter di atas permukaan laut (mdpl). Daerah pantai yang landai merupakan lahan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, karena selain lautnya tenang juga pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan. Kehidupan penduduk di provinsi yang wilayahnya berupa kepulauan dengan pulau-pulau kecil seperti Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Pada umumnya, selain menangkap ikan mereka juga menyelam untuk mengambil mutiara dan budidaya rumput laut dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai nelayan membudidayakan tambak ikan, komoditi yang diunggulkan adalah bandeng dan udang.

Mata pencaharian : Nelayan, Petambak ikan, Petani garam

Manfaat : tempat rekreasi, tempat olahraga air, tempat pengolahan garam.

b. Mata Pencaharian Penduduk Daerah Dataran Rendah

Ketinggian wilayah daerah dataran rendah yaitu 200 meter di atas permukaan laut (mdpl). Daerah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, peternakan, kegiatan industri, dan sentra-sentra bisnis. Lokasi yang datar menyebabkan pengembangan daerah dapat dilakukan seluas mungkin. Pembangunan jalan raya dan jalan tol serta kelengkapan sarana transportasi ini telah mendorong daerah dataran rendah menjadi pusat ekonomi.

Mata pencaharian : Buruh pabrik, petani, supir, karyawan kantor

Manfaat : untuk lahan pertanian dan lahan industri.

c. Mata Pencaharian Penduduk Daerah Dataran Tinggi

Ketinggian wilayah daerah dataran tinggi yaitu mulai dari 700 meter di atas permukaan laut (mdpl). Pada ketinggian antara 700 meter cocok untuk perkebunan karet, lebih dari 700 meter lebih cocok untuk ditanami perkebunan teh, dan di atas 1.000 meter cocok untuk ditanami hutan pinus. Gunung api juga memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Belerang, sumber air panas, panorama indah, sumber energi panas bumi, seperti Kawah Kamojang, kawah Gunung Salak, dan Kawah Ijen di Banyuwangi. Wilayah Indonesia pada daerah dataran tinggi memiliki sistem pegunungan yang memanjang dan kebanyakan

masih aktif. Relief daratan dengan banyaknya pegunungan dan perbukitan menyebabkan Indonesia memiliki kesuburan tanah vulkanik, udara yang sejuk, dan alam yang indah. Penduduk daerah dataran tinggi/pegunungan juga banyak yang memanfaatkan hasil dari alam dan memanfaatkan suhu udara yang dingin untuk menanam sayuran dan tanaman perkebunan. Selain itu dataran tinggi/pegunungan juga memiliki potensi menjadi daerah pariwisata.

Mata pencaharian : berkebun

Manfaat : untuk objek wisata, tempat penginapan, lahan perkebunan.

Selain berbagai pekerjaan yang disebutkan di atas, ada juga pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan dimana hasil pekerjaannya bisa dinikmati dan dirasakan oleh orang lain. Pekerjaan yang menghasilkan jasa ini tidak menghasilkan barang. Jenis pekerjaan ini menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perhatikan contoh jenis pekerjaan serta jasanya berikut ini

- a. Guru berjasa dalam bidang pendidikan
- b. Dokter berjasa dalam bidang kesehatan
- c. Sopir berjasa dalam layanan transportasi

Adapun jenis pekerjaan lain dalam menghasilkan jasa yaitu polisi, tentara, montir, pengacara, jaksa, hakim, perias pengantin, dan perawat.

## **2. Pengertian Cerita Fiksi**

Teks cerita fiksi adalah karya sastra yang berisi cerita rekaan atau didasari dengan angan-angan (*Fantasi*) dan bukan berdasarkan kejadian nyata, hanya berdasarkan imajinasi pengarang. Imajinasi pengarang diolah berdasarkan pengalaman, wawasan, pandangan, tafsiran, penilaiannya terhadap berbagai peristiwa, baik peristiwa nyata maupun peristiwa hasil rekaan semata.

- a. Jenis cerita fiksi ada 3, yaitu.
  - 1) Novel, sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif
  - 2) Cerpen, suatu bentuk prosa naratif fiktif yang cenderung padat dan langsung pada tujuannya
  - 3) Roman

b. Unsur cerita fiksi ada 2, yaitu.

1) Unsur Intrinsik

- Tema yaitu gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks
- Tokoh yaitu pelaku dalam karya sastra. Karya sastra dari segi peranan dibagi menjadi 2, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan
- Alur/plot yaitu cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain
- Konflik yaitu kejadian yang tergolong penting. Konflik merupakan sebuah unsur yang sangat diperlukan dalam mengembangkan plot
- Klimaks yaitu saat sebuah konflik telah mencapai tingkat intensitas tertinggi
- Latar yaitu tempat, waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan
- Amanat yaitu pemecahan yang diberikan pengarang terhadap persoalan di dalam sebuah karya sastra
- Sudut pandang yaitu cara pandang pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca
- Penokohan yaitu teknik atau cara-cara menampilkan tokoh

2) Unsur Ekstrinsik

- Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap
- Keyakinan
- Pandangan hidup keseluruhan itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya
- Psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial juga akan mempengaruhi karya sastra
- Pandangan hidup suatu bangsa
- Berbagai karya seni lain

Saat libur sekolah, Dayu dan keluarganya berlibur ke rumah nenek. Rumah nenek Dayu berada di Banjar Bukit Catu, Candi kuning, Baturiti, Tabanan, Bali. Dayu senang menghabiskan waktu bersama neneknya. Nenek Dayu suka bercerita. Kali ini, nenek Dayu akan menceritakan tentang asal mula Bukit Catu. Bacalah cerita berikut

**Ayo Membaca**



Bacalah cerita berikut.

### Asal Mula Bukit Catu



Di pedalaman Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata kepada istrinya.

"Jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian, undanglah tetangga untuk makan bersama."

Istrinya pun setuju. Kedua suami istri itupun berharap panen mereka melimpah.

Tak lama kemudian, harapan mereka terkabul. Si Istri menyiapkan tumpeng nasi dan mengundang seluruh penduduk desa untuk makan bersama.

Menjelang musim panen berikutnya, Si suami berkata lagi kepada istrinya

"Semoga panen kita lebih banyak lagi, kalau bisa tiga kali lipat dari sebelumnya. Jika harapanku terkabul, buatlah tiga tumpeng nasi yang lebih besar dari sebelumnya."

Kemudian, Si Istri membuat tiga tumpeng dan mengundang seluruh penduduk desa untuk berpesta kembali.

Beberapa hari kemudian, Si suami pergi ke sawah. Dalam perjalanan, ia melihat seongkok tanah yang berbentuk seperti catu. Catu adalah alat penakar nasi yang terbuat dari tempurung kelapa.

"Hmmm, aneh sekali. Sepertinya kemarin gundukan tanah ini tidak ada," gumam Si suami.

Setelah pulang dari ladang, ia bercerita kepada istrinya. Kemudian, ia mengajukan usul kepada istrinya.

"Istriku, bagaimana kalau kita membuat beberapa catu nasi? Siapa tahu, kalau kita membuatnya, hasil panen kita akan semakin melimpah."

Sejak saat itu, Si istri rajin membuat catu nasi. Setiap catu nasi yang dibuatnya, ia niatkan untuk menambah hasil panennya.

Namun, ada keanehan yang terjadi. Saat pergi ke sawah, ongkokan tanah yang ia temukan sebelumnya semakin membesar. Rupanya, setiap Si istri membuat catu nasi, saat itu pula ongkokan tanah membesar.

Sepasang suami istri itu pun tak menyadarinya. Bahkan, Si istri membuat catu nasi yang lebih besar setiap harinya. Lama-kelamaan, ongkokan tanah itu berubah menjadi sebuah bukit. Setelah Si petani dan istrinya berhenti membuat catu nasi, ongkokan tanah itu pun juga berhenti membesar. Sejak saat itu, ongkokan tanah itu disebut dengan Bukit Catu.

*Disadur dari: Dian. K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta, Bhuana Ilmu Populer, 2016.*

## Ayo Mengamati



1. Amatilah keragaman fisik dalam keluargamu.
2. Lengkapi tabel berikut sesuai hasil pengamatanmu.

No.	Anggota Keluarga	Warna kulit	Jenis Rambut	Tinggi Badan	Berat Badan
1.	Ayah				
2.	Ibu				
3.	Kakak				
4.	Kamu				
5.	Adik				

3. Tulislah kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**LAMPIRAN G. LKS DAN LKK****Lembar Kerja Kelompok 1**

Nama Kelompok/No. Absen :

- |    |   |
|----|---|
| 1. | / |
| 2. | / |
| 3. | / |
| 4. | / |

Kelas :

SD :

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman sekelompokmu.  
Tuliskan hasilnya pada tempat yang disediakan telah disediakan!

1. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat hidupnya?

.....  
.....  
.....

2. Mengapa penduduk di desa dan di kota memiliki mata pencaharian yang berbeda?

.....  
.....  
.....

3. Apa perbedaan petani di daerah dataran rendah dan petani di daerah dataran tinggi?

.....  
.....  
.....

4. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa? Sebutkan contohnya.

.....  
.....  
.....

**Lembar Kerja Kelompok 2**

Nama Kelompok/No. Absen :

1.	/
2.	/
3.	/
4.	/

Kelas :  
SD :

**Laporan Hasil Pengamatan**

1. Nama daerah tempat tinggalku.

.....  
.....

2. Tempat tinggalku termasuk daerah:

- a. Pantai
- b. Dataran Rendah
- c. Dataran Tinggi (Pilih satu)

.....  
.....  
.....

3. Mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalku.

.....  
.....  
.....

4. Transportasi penduduk di lingkungan tempat tinggalku.

.....  
.....

5. Kesenian di lingkungan tempat tinggalku.

.....  
.....

**Lembar Kerja Siswa 1**

Nama Kelompok :  
No. Absen :  
Kelas :  
SD :

**Setelah membaca cerita “Asal Mula Bukit Catu” jawablah pertanyaan berikut!**

1. Siapa tokoh dalam cerita berjudul “Asal Mula Bukit Catu”?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa saja peranan tokoh dalam cerita tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa pesan yang terdapat pada cerita tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**LAMPIRAN H. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)**

Tema : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 3

Kelas/Semester : IV/2

Kompetensi Dasar :

1. Pendidikan Kewarganegaraan

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi keragaman karakteristik individu

3. IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	<b>PPKn</b> menjelaskan keragaman karakteristik individu di lingkungan keluarga	✓				1, 2, 3, 11	objektif	1
			✓			5, 9, 10, 13, 14	objektif	1
				✓		4, 6, 7, 12	objektif	1
					✓	8	objektif	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
2	<b>Bahasa Indonesia</b>							
	Mengelompokkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi karakteristik individu	✓				15, 16, 17, 18	objektif	1
			✓			19, 20, 21, 22, 23, 24	objektif	1
				✓		25, 26,27	objektif	1
					✓	28, 29	objektif	1
3	<b>IPS</b>							
	mengkarakteristikan jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal	✓				30, 31, 32	objektif	1
			✓			33, 34, 35, 36	objektif	1
				✓		37, 38, 39	objektif	1
					✓	40	objektif	1

Kriteria penilaian : Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN I. SOAL POSTTEST****Nama :****Kelas :****Absen :****Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang benar!!!**

1. Bhineka tunggal ika artinya .....
  - a. Berbeda tetapi sama
  - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
  - c. Perbedaan dalam persamaan
  - d. Sama namun berbeda-beda
2. Pengertian dari masyarakat disebut .....
  - a. Beberapa orang di dalam ruangan
  - b. Sekelompok pemuda di suatu wilayah
  - c. Sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama dalam waktu cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu
  - d. Beberapa orang yang hidup bersama-sama di suatu wilayah tertentu
3. Apa yang dimaksud dengan keragaman .....
  - a. Berbagai-macam jenis
  - b. Hanya satu
  - c. Tidak ada sama sekali
  - d. Terbatas
4. Salah satu contoh pelaksanaan iman dan taqwa kepada Tuhan YME dalam kehidupan sehari-hari .....
  - a. Mengucapkan salam hanya kepada orang yang lebih tua
  - b. Berdo'a pada waktu mau makan
  - c. Ibadah tepat waktu
  - d. Membantu dengan ikhlas kepada yang seagama
5. Kita harus memperlakukan orang lain sesuai dengan harkat, derajat, dan martabatnya dengan cara .....
  - a. Bersikap tak acuh pada orang lain
  - b. Membiarkan orang lain berbuat sekehendak hati
  - c. Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah

- d. Membiarkan orang lain untuk mengeluarkan pendapat sebebas-bebasnya
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Sebelum berangkat ke sekolah Adi selalu meminta restu kepada orang tuanya
  - 2) Sesampainya dari sekolah Adi selalu mengucapkan salam ketika akan masuk rumah
  - 3) Kemudian Adi menemani adiknya dan mengajaknya bermain
  - 4) Adi sangat menyayangi dan mencintai keluarganya
- Perilaku di atas menunjukkan bahwa Adi anak yang .....
- a. berlebihan
  - b. sombong
  - c. Pantas menjadi panutan
  - d. Hanya mencintai adiknya
7. Contoh perilaku hidup sederhana dalam lingkungan keluarga diantaranya adalah .....
- a. Berbelanja harus yang harganya murah
  - b. Lampu tidak usah dinyalakan walaupun hari sudah gelap
  - c. Berbelanja sesuai dengan kebutuhan
  - d. Tidak usah memakai perhiasan
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Sisa dari uang tersebut ditabungnya
  - 2) Kemudian Satrya menyisihkan uangnya untuk kebutuhan sehari-harinya
  - 3) Awal bulan Satrya mendapatkan gaji pertamanya
  - 4) Satrya mentraktir makan teman satu kelasnya di mall
  - 5) Hal ini berlangsung setiap bulannya
- Berdasarkan pernyataan di atas, urutan yang benar mengenai cara berhemat satrya adalah .....
- a. 3, 1, 2, 4
  - b. 3, 5, 1, 2
  - c. 3, 1, 2, 5
  - d. 3, 2, 1, 5
9. Tujuan adanya pembinaan kerukunan antar umat beragama adalah untuk .....
- a. Meningkatkan persatuan dan kesatuan
  - b. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan

- c. Menciptakan kesejahteraan hidup bangsa
  - d. Memperkokoh kehidupan beragama
10. Perbuatan *yang tidak* mencerminkan ketaatan dan kepatuhan dalam beribadah, diantaranya adalah .....
- a. Membiasakan diri bersikap dan bertutur kata dengan baik
  - b. Melaksanakan sikap hidup sesuai dengan ketentuan
  - c. Bertingkah laku tidak sopan
  - d. Melaksanakan tindakan sesuai dengan aturan
11. Pengaruh positif apabila seseorang taat beribadah adalah .....
- a. Memiliki akhlak yang mulia
  - b. Mengetahui berbagai macam ajaran agama
  - c. Memiliki harta yang berlimpah
  - d. Menambah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
12. Cara menghargai keragaman agama adalah dengan cara .....
- a. Pura-pura tidak tahu
  - b. Mengikuti ibadah agama orang lain
  - c. Mengotori tempat ibadah orang lain
  - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
13. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah .....
- a. Menghapuskan semua perbedaan
  - b. Memandang rendah suku dan budaya lain
  - c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
  - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
14. *Yang tidak* termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat adalah .....
- a. Tidak membedakan setiap suku bangsa
  - b. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
  - c. Tidak membanggakan suku sendiri
  - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat

15. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi .....
- Cerita yang berisi mengenai hal-hal yang religius
  - Cerita yang berisikan rekaan dan bukan berdasarkan kisah nyata
  - Cerita yang berisikan mengenai legenda
  - Cerita yang berisi hal-hal baru
16. Apa yang dimaksud dengan tokoh cerita .....
- Tempat, waktu, atau peristiwa yang diceritakan
  - Pelaku yang mana saja
  - Pelaku yang tersorot saja
  - Semua pelaku yang masuk di dalam isi cerita

*Bacaan untuk nomor 17-25*

#### Asal Mula Bukit Catu

Di pedalaman Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata kepada istrinya. "Jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian, undanglah tetangga untuk makan bersama." Istrinya pun setuju. Kedua suami istri itu pun berharap panen mereka melimpah.

Tak lama kemudian, harapan mereka terkabul. Si Istri menyiapkan tumpeng nasi dan mengundang seluruh penduduk desa untuk makan bersama. Menjelang musim panen berikutnya, Si suami berkata lagi kepada istrinya "Semoga panen kita lebih banyak lagi, kalau bisa tiga kali lipat dari sebelumnya. Jika harapanku terkabul, buatlah tiga tumpeng nasi yang lebih besar dari sebelumnya." Kemudian, Si Istri membuat tiga tumpeng dan mengundang seluruh penduduk desa untuk berpesta kembali.

Beberapa hari kemudian, Si suami pergi ke sawah. Dalam perjalanan, ia melihat seongkok tanah yang berbentuk seperti catu. Catu adalah alat penakar nasi yang terbuat dari tempurung kelapa. "Hmmm, aneh sekali. Sepertinya kemarin gundukan tanah ini tidak ada," gumam Si suami. Setelah pulang dari ladang, ia bercerita kepada istrinya. Kemudian, ia mengajukan usul kepada istrinya. "Istriku, bagaimana kalau kita membuat beberapa catu nasi? Siapa tahu, kalau kita membuatnya, hasil panen kita akan semakin melimpah."

Sejak saat itu, Si istri rajin membuat catu nasi. Setiap catu nasi yang dibuatnya, ia niatkan untuk menambah hasil panennya. Namun, ada keanehan yang terjadi. Saat pergi ke sawah, ongkongan tanah yang ia temukan sebelumnya semakin membesar. Rupanya, setiap Si istri membuat catu nasi, saat itu pula ongkongan tanah membesar. Sepasang suami istri itu pun tak menyadarinya. Bahkan, Si istri membuat catu nasi yang lebih besar setiap harinya. Lama-kelamaan, ongkongan tanah itu berubah menjadi sebuah bukit. Setelah Si petani dan istrinya berhenti membuat catu nasi, ongkongan tanah itu pun juga berhenti membesar. Sejak saat itu, ongkongan tanah itu disebut dengan Bukit Catu.

*Disadur dari: Dian, K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta, Bhuana Ilmu Populer, 2016.*

17. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah .....
- a. Sepasang suami dan istri
  - b. Istri
  - c. Tetangga
  - d. Suami
18. Istri membuat banyak catu nasi agar .....
- a. Agar suaminya senang
  - b. Bisa dijual kembali
  - c. Hasil panennya berlimpah
  - d. Karena hobi istri tersebut membuat catu nasi
19. Dalam isi bacaan, ketika suami pergi ke sawah apa yang dilihat diperjalanan.....
- a. Beberapa batu yang berbentuk seperti catu
  - b. Seongkok tanah yang berbentuk seperti catu
  - c. Gundukan yang berbentuk seperti catu
  - d. Tidak melihat apa-apa
20. Sifat si suami adalah .....
- a. Sabar
  - b. Sombong
  - c. Pemarah
  - d. Rajin
21. “jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian undanglah tetangga untuk makan bersama”  
Menurut kalimat di atas apakah pekerjaan suami tersebut .....
- a. Penjual nasi tumpeng
  - b. petani
  - c. pengangguran
  - d. pedagang
22. Yang berperan sebagai tokoh antagonis pada cerita di atas adalah .....
- a. catu
  - b. suami
  - c. istri
  - d. tetangga
23. Yang berperan sebagai tokoh protagonis adalah .....
- a. catu
  - b. suami
  - c. istri
  - d. tetangga
24. Latar tempat pada cuplikan cerita di atas adalah .....
- a. Desa yang subur
  - b. Bukit
  - c. sawah
  - d. jurang

25. Pesan apa yang dapat kita ambil dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu”.....
- Hidup sederhana sangatlah penting bagi kehidupan
  - Sedia payung sebelum hujan, supaya tidak menyesal
  - Bersyukurlah atas segala sesuatu yang telah diberikan Yang Maha Kuasa.  
Jangan terlalu rakus dan sombong
  - Suka berbagi kepada sesama
26. Penggunaan huruf kaipital yang benar adalah .....
- Calista membeli boneka di lippo plaza
  - Calista membeli Boneka di lippo plaza
  - Calista membeli boneka di Lippo Plaza
  - Calista membeli boneka di lippo Plaza
27. Tolong ambilkan bukuku  
Kalimat diatas seharusnya diakhiri dengan tanda .....
- Titik (.)
  - Seru (!)
  - Tanya (?)
  - Koma (,)
28. Cara membuat es campur!
- Tambahkan es serut secukupnya, lalu tuangkan sirup diatasnya
  - Tuang 1-3 sdm susu kental manis dan sajikan
  - Siapkan mangkuk atau gelas untuk es campur
  - Kalau mau ditambahkan buah, bisa menggunakan bahan pilihan, secukupnya
  - Masukkan daging kelapa muda, kolang-kaling, tapai singkong, cincau hitam, dan rumput laut masing-masing 2 sdm
- Urutan cara membuat es campur dengan benar adalah .....
- 1-3-4-5-2
  - 3-5-1-4-2
  - 3-5-4-1-2
  - 3-5-2-1-4
29. Perhatikan langkah-langkah berikut!
- Siapkan kain flanel, gunting, jarum, dan benang.
  - Gunting kain flanel sesuai bentuk yang diinginkan.
  - Jahit pinggir kain lalu masukkan dakron dan jahit kembali.
  - Pasangkan gantungan.

- Petunjuk di atas adalah cara membuat .....
- a. Baju
  - b. Gantungan tas
  - c. Topi
  - d. Tali rambut
30. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi .....
- a. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi hal-hal yang tidak diperlukan.
  - b. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk bersenang-senang.
  - c. Suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - d. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk berekonomi dalam kehidupannya.
31. Berikut merupakan kegiatan ekonomi, *kecuali* .....
- a. Irigasi
  - b. Produksi
  - c. Konsumsi
  - d. Distribusi
32. Pedagang beras membeli padi dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomis jenis .....
- a. Irigasi
  - b. Produksi
  - c. Konsumsi
  - d. Distribusi
33. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan .....
- a. Jasa
  - b. Barang
  - c. Mesin
  - d. Elektronik
34. Berikut *yang bukan* termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah .....
- a. Dokter
  - b. Montir
  - c. Guru
  - d. Pembuat roti
35. Penduduk di daerah pantai banyak yang menjadi .....
- a. Petani
  - b. Nelayan
  - c. Penjahit
  - d. Tukang kayu
36. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah .....
- a. Pantai
  - b. Gurun pasir
  - c. Dataran rendah
  - d. Dataran tinggi/pegunungan

37. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus .....
- Sampai habis semuanya
  - Mengutamakan keuntungan daripada lingkungan
  - Tidak merusak alam
  - Merusak lingkungan saja
38. Para nelayan berangkat pergi melaut pada waktu .....
- Pagi hari
  - Siang hari
  - Sore hari
  - Malam hari
39. Perhatikan langkah-langkah berikut!
- Mereka berangkat ke laut pada malam hari
  - Mereka memanfaatkan bantuan angin untuk menggerakkan perahunya
  - Mereka pulang dari laut pada pagi atau siang hari
  - Tangkapannya bermacam-macam
- Petunjuk di atas menjelaskan mengenai bidang pekerjaan .....
- Petani
  - Pedagang
  - Nelayan
  - Petani Garam
40. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Ada ikan tongkol, layur, cakalan dan masih banyak lagi
  - Hasil tangkapan ikannya cukup banyak
  - Pukul 05.00 WIB para nelayan sudah menepikan perahunya
  - Kemudian, para nelayan menjual hasil tangkapan di pasar dekat pantai
- Urutan yang benar mulai dari penangkapan ikan sampai penjualan ke konsumen adalah .....
- 1, 2, 3, 4
  - 3, 2, 1, 4
  - 3, 4, 2, 1
  - 1, 3, 4, 2

###☺Selamat Mengerjakan ☺###

**Lampiran J. Kunci Jawaban****Kunci Jawaban *Posttest***

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 21. B |
| 2. C  | 22. B |
| 3. A  | 23. C |
| 4. C  | 24. C |
| 5. A  | 25. C |
| 6. C  | 26. C |
| 7. C  | 27. B |
| 8. D  | 28. C |
| 9. D  | 29. B |
| 10. C | 30. C |
| 11. A | 31. A |
| 12. D | 32. D |
| 13. D | 33. B |
| 14. B | 34. D |
| 15. B | 35. B |
| 16. D | 36. D |
| 17. A | 37. C |
| 18. C | 38. D |
| 19. B | 39. C |
| 20. B | 40. B |

**LAMPIRAN K. FORMAT PENILAIAN DAN RUBRIK****K1. Lembar Penilaian Afektif**

Lembaran ini diisi oleh pengamat atau *observer* untuk menilai sikap spiritual siswa. Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa.

## 1. Indikator Penilaian Afektif

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
KI 1		
	Berperilaku Syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka b. Tidak mengeluh c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan d. Suka menolong sesama
	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdo'a sebelum atau sesudah melakukan tugas b. Berdo'a ketika pelajaran sudah selesai c. Mengajak teman berdo'a saat memulai kegiatan d. Mengingatkan teman untuk selalu berdo'a
KI 2		
	Santun	a. Mendengarkan penjelasan guru b. Mengucapkan salam ketika masuk kelas c. Mengucapkan terima kasih apabila mendapat bantuan d. Mematuhi peraturan sekolah dengan berpakaian rapi
	Percaya Diri	a. Berani mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan b. Berani tampil di depan kelas c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis d. Berani menjawab pertanyaan orang lain
	Bertanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan b. Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu c. Mengakui kesalahan jika berbuat salah d. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik

2. Pedoman Observasi Penilaian Afektif Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Karakter yang Diharapkan												Nilai							
		Perilaku syukur			Berdo'a			Santun			Percaya Diri				Bertanggungjawab						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

**K2. Lembar Penilaian Psikomotorik**

1. Rubrik Penilaian Pengamatan Keragaman Fisik pada Keluarga.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mengamati keragaman fisik dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan jenis warna kulit anggota keluarga</li> <li>Menuliskan jenis rambut anggota keluarga</li> <li>Menuliskan tinggi badan anggota keluarga</li> <li>Menuliskan berat badan anggota keluarga</li> </ul>	menuliskan 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
				dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri dan santun</li> <li>Pembacaan laporan tidak terbata-bata</li> <li>Mampu menyimpulkan hasil pengamatan</li> </ul>	memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan

## 2. Pedoman Observasi Penilaian Psikomotor Penyajian Laporan.

### Laporan Hasil Pengamatan Mata Pelajaran IPS

1.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator Pengamatan:

- Siswa dapat mengetahui berbagai karakter dan proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Judul: Proses Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Sekitar

Langkah Penyusunan Laporan	Mata Pelajaran IPS	Skor	Keterangan
<b>Perencanaan</b>			
a. Judul	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat 0 = tidak ada judul	3	
b. Tujuan	3 = tepat 2 = kurang tepat 1 = tidak tepat 0 = tidak ada tujuan	3	
c. Waktu yang Diperlukan	1 = sesuai 0 = tidak sesuai	1	
d. Anggota Kelompok	1 = tertulis 0 = tidak tertulis	1	
e. Pembagian Tugas	1 = ada 0 = tidak ada	1	
f. Prosedur	3 = menuliskan 3 prosedur	3	terdapat 3

Langkah Penyusunan Laporan	Mata Pelajaran IPS	Skor	Keterangan
Pengamatan	2 = menuliskan 3 prosedur 1 = menuliskan 3 prosedur 0 = tidak menuliskan prosedur		prosedur pengamatan: mencari subjek, menggali informasi, menuliskan hasil.
<b>Pelaksanaan</b>			
a. Pengamatan	3 = 3 bidang pekerjaan 2 = 2 bidang pekerjaan 1 = 1 bidang pekerjaan 0 = tidak ada yang diamati	3	
b. Pencatatan Hasil Pengamatan	3 = mencatat 3 hasil pengamatan 2 = mencatat 3 hasil pengamatan 1 = mencatat 3 hasil pengamatan 0 = tidak ada yang dicatat	3	
<b>Pelaporan</b>			
a. Sistematika	4 = memuat 4 komponen 3 = memuat 3 komponen 2 = memuat 2 komponen 1 = memuat 1 komponen 0 = tidak ada	4	komponen sistematika terdiri atas: pendahuluan, prosedur, hasil dan pembahasan, kesimpulan.
b. Isi (Substansi)	3 = memuat 3 proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaannya 2 = memuat 2 proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaannya 1 = memuat 1 proses kegiatan ekonomi sesuai dengan bidang pekerjaannya 0 = tidak ada	3	
Bahasa	3 = menggunakan kosa kata baku 2 = cukup menggunakan kosa kata baku 1 = kurang menggunakan kosa kata baku 0 = tidak menggunakan kosa kata baku	3	

Langkah Penyusunan Laporan	Mata Pelajaran IPS	Skor	Keterangan
Estetika	2 = menarik 1 = cukup menarik 0 = tidak menarik	2	
<b>JUMLAH</b>		30	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{28}{30} \times 100 \\ &= 93,3 \end{aligned}$$

### K3. Lembar Penilaian Kognitif

Penilaian KD per mata pelajaran sebagai berikut.

$$\text{IPS 3.3} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Bahasa Indonesia 3.9 dan 4.9} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{PPKn 3.3 dan 4.3} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

(Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016)

## Lampiran L. Hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember

## Nilai Ulangan Harian Tema 6 Semester 2 Kelas IVA

## SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	PPKn	BI	IPS	Rata-rata
1	Abiyyu Arkan Nafis	90	100	80	90
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan	90	80	80	83
3	Aira Mutiara Sayyida	90	100	100	97
4	Alfiza Dyandra Andani	80	80	90	83
5	Annisa Fikratul Zakiyya	70	88	90	83
6	Ara Annuraya Halik	80	88	80	83
7	Ardyan Sufianto	60	70	70	67
8	Bangkit Sandi Hidayat	90	80	80	83
9	Deka Noviano Dzikry	70	80	65	72
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	80	65	70	72
11	Falah Damar Jati Muhammadi	100	60	60	73
12	Ganendra Putro Sasongko	0	0	0	0
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	100	65	55	73
14	Ikhsan Amirul Mukminin	70	80	80	77
15	Keisha Najmi Ramadhani	78	90	80	83
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa	100	100	80	93
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.	80	100	80	87
18	Muhammad Aidan Adiansyah	100	90	80	90
19	Muhammad Bimasakti	88	70	80	79
20	Queenara Jasmine Khairina Wibowo	100	80	60	80
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto	0	0	0	0
22	Raihanah Dejand Fannaurah	80	82	90	84
23	Rakha Jibrilhian	90	65	60	72
24	Sabastian Almer Ramadhan	60	80	60	67
25	Shintia Rizqi Rahmawati	80	80	80	80
26	Shoja A'laa Tsabita	100	100	80	93
27	Siti Wahyuningtyas	75	75	60	70
28	Sonya Aliya Putri	60	70	60	63
29	Syafira Putri Al-Jazzeera	70	80	90	80
30	Talitha Feodora Azalia	90	100	80	90

Jember, 26 Februari 2018

Guru Kelas IVA

Dra. Latifah Hanief, S.Pd  
NBM. 762 693

**Nilai Ulangan Harian Tema 6 Semester 2 Kelas IVB**

**SD Muhammadiyah 1 Jember**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>PPKn</b>	<b>BI</b>	<b>IPS</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Achmad Fazza Adzkarullah	70	75	85	77
2	Aisyah Humairo Puteri	70	45	65	60
3	Aleeza Zachry Darmawan	80	65	65	70
4	Athala Raihansyah Al Kautsar	50	65	55	57
5	Aulia Mahira Yumna	80	70	100	83
6	Beryl Asy-Syifa Fuadah	70	50	75	65
7	Daunita Arta Bilbina	90	88	75	84
8	Erly Alia Maulika	60	70	100	77
9	Farhad Ammar Danish	60	50	45	52
10	Farhan Hawari	50	45	55	50
11	Ghina Zahra Nafisah	65	65	75	68
12	Hanun Fannia	90	70	75	78
13	Jasmine Aisyah Az-Zahwa	80	65	100	82
14	Khansa Zhafira Tsabita Fahrani	90	82	85	86
15	Moch. Mufti Jayadi Nusantara	70	62	65	66
16	Mu'afa Habibi Ma'asyir	40	55	50	48
17	Muhammad Al-Ramadhana Wijaya S.	70	75	80	75
18	Muhammad Wildan Akbar Habibi	70	75	90	78
19	Nabila Fathin Maghfiroh	100	80	80	87
20	Nandienda Nur Az-Zahra	80	62	100	81
21	Nafisa Khaula Fatati	80	40	85	68
22	Naura Syifa Sya'bani	100	88	85	91
23	Nibroos Hafidz Firdaus	90	65	80	78
24	Reaga Ramafausta Avaril Efendika	80	55	70	68
25	Renaldy Indra Fahreza	90	75	75	80
26	Rindu Ratu Vanessa	70	40	65	58
27	Shafa Naufal Farrel Ardavan	90	65	100	85
28	Syafia Putri Al-Jazzeera	80	75	75	77
29	Vindi Octavia	100	75	100	92
30	Wildan Hafizh Roozandy	50	75	95	73
31	Zachary Al Farabi Hidayat	80	82	88	83

Jember, 26 Februari 2018

Guru Kelas IVB

Imroatul Khasanah, SP

NBM. 963 785

**LAMPIRAN M. HASIL UJI HOMOGENITAS**

**Hasil perhitungan uji homogenitas nilai ulangan harian (UH)  
tema 6 kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember pada semester genap  
menggunakan prograam SPSS versi 17**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Tema 6	Equal variances assumed	.890	.349	2.321	59	.750	1.44839	4.51841	7.59293	10.48970
	Equal variances not assumed			2.318	44.332	.752	1.44839	4.55979	7.73933	10.63610

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Tema 6 Kelas IV A	30	74.9000	22.04439	4.02474
Kelas IV B	31	73.4516	11.93270	2.14318

## LAMPIRAN N. TABEL UJI VALIDITAS

No	Nama Siswa	Nomor Soal														Faktor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Afifah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
2	Ahmad	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
3	Saiful	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
4	Ajeng	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
5	Geri	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
6	Zaki	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	8
7	Mashudi	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6
8	Alfan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9
9	Wafi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	10
10	Indra	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	9
11	Anas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
12	Novita	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	6
13	Rafif	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	7
14	Rizal	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10
15	Hoyrun	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7
16	Siti	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10
17	Wilda	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9
18	Zalifah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9
19	Yura	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10
20	Andrean	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	Shevy	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	9
22	Maulinda	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
	<b>Jumlah</b>	19	17	19	4	18	6	17	5	3	15	5	13	4	9	<b>154</b>
	<b>rXY Faktor</b>	0,628	0,771	0,538	0,479	0,479	0,518	0,771	0,477	0,448	0,396	0,477	0,501	0,479	0,282	
	<b>rXY Total</b>	0,53	0,5814	0,478	0,1089	0,4286	0,3276	0,581	0,4221	-0,01	0,5161	0,4221	0,651	0,094	0,072	

No	Nama Siswa	Nomor Soal															Faktor
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Afifah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	<b>11</b>
2	Ahmad	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	<b>3</b>
3	Saiful	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	<b>4</b>
4	Ajeng	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	<b>5</b>
5	Geri	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	<b>9</b>
6	Zaki	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	<b>11</b>
7	Mashudi	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	<b>6</b>
8	Alfan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	<b>12</b>
9	Wafi	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	<b>4</b>
10	Indra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	<b>12</b>
11	Anas	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	<b>6</b>
12	Novita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>15</b>
13	Rafif	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	<b>13</b>
14	Rizal	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	<b>7</b>
15	Hoyrun	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	<b>9</b>
16	Siti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>15</b>
17	Wilda	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	<b>6</b>
18	Zalifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>15</b>
19	Yura	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	<b>9</b>
20	Andrean	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
21	Shevy	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	<b>13</b>

22	Maulinda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	<b>12</b>
	<b>Jumlah</b>	11	16	13	18	16	12	10	12	13	11	10	16	10	10	19	<b>197</b>
	<b>rXY Faktor</b>	0,746	0,527	0,717	0,443	0,430	0,489	0,683	0,598	0,585	0,746	0,639	0,527	0,683	0,683	0,311	
	<b>rXY Total</b>	0,61	0,4703	0,446	0,4593	0,3107	0,4671	0,508	0,5742	0,651	0,61	0,5201	0,4703	0,508	0,508	0,5468	

No	Nama Siswa	Nomor Soal											Faktor	Total
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Afifah	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	8
2	Ahmad	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	8
3	Saiful	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6	6
4	Ajeng	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	Geri	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	4
6	Zaki	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	8
7	Mashudi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	9
8	Alfan	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	6
9	Wafi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	8
10	Indra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	9
11	Anas	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	6
12	Novita	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	8
13	Rafif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	11
14	Rizal	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	8
15	Hoyrun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	11

No	Nama Siswa	Nomor Soal											Faktor	Total
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
16	Siti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	10
17	Wilda	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	8
18	Zalifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	11
19	Yura	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	8
20	Andrean	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
21	Shevy	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	10
22	Maulinda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	10
	<b>Jumlah</b>	17	15	18	15	18	13	10	18	12	21	3	160	170
	<b>rXY Faktor</b>	0,610	0,571	0,847	0,571	0,847	0,445	0,433	0,847	0,220	0,576	-0,157		
	<b>rXY Total</b>	0,426	0,3	0,551	0,338	0,5514	0,651	0,508	0,551	0,396	0,6036	-0,3224		



No	Nama Siswa	Skor Butir Belahan Ganjil																			Jumlah	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37		39
21	Shevy	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
22	Maulinda	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
		19	19	18	17	3	5	4	11	13	16	10	13	10	10	19	15	15	13	18	21	269

No	Nama Siswa	Skor Butir Belahan Genap																		Jumlah	X2	Y2	XY		
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36					38	40
1	Afifah	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	144	81	108
2	Ahmad	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	81	36	54	
3	Saiful	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	36	36	36	
4	Ajeng	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5	36	25	30	
5	Geri	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	121	49	77	
6	Zaki	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	196	169	182	
7	Mashudi	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	8	144	64	96	
8	Alfan	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13	169	169	169	
9	Wafi	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	11	121	121	121	
10	Indra	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	256	196	224	
11	Anas	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	11	169	121	143	
12	Novita	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	225	169	195	
13	Rafif	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	256	196	224	
14	Rizal	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	13	144	169	156	
15	Hoyrun	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169	169	169	

No	Nama Siswa	Skor Butir Belahan Genap																			Jumlah	X2	Y2	XY	
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38					40
16	Siti	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289	289	289	
17	Wilda	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	12	121	144	132	
18	Zalifah	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	324	256	288	
19	Yura	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	14	169	196	182	
20	Andrean	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
21	Shevy	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	289	196	238	
22	Maulinda	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	169	144	156	
		17	4	6	5	15	13	9	16	18	12	12	11	16	10	17	18	18	10	12	3	242	3629	2996	3270

**LAMPIRAN P. DISTRIBUSI JAWABAN PANDAI DAN JAWABAN LEMAH****P1. Distribusi Jawaban Pandai**

No	Nama Siswa	Soal Nomor																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Siti	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
2	Zalifah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
3	Shevy	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
4	Indra	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Rafif	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
6	Novita	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
7	Zaki	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
8	Yura	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
9	Alfan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
10	Hoyrun	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
11	Rizal	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
		11	11	10	1	11	5	11	5	0	8	5	10	1	5	8	10	8	10	9	9
	11	100%	100%	91%	9%	100%	45%	100%	45%	0%	73%	45%	91%	9%	45%	73%	91%	73%	91%	82%	82%

No	Nama Siswa	Soal Nomor																			Total		
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40	
1	Siti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	34	
2	Zalifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34
3	Shevy	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	31	
4	Indra	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	30	
5	Rafif	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30
6	Novita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	28	
7	Zaki	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	27	
8	Yura	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	27	
9	Alfan	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	26	
10	Hoyrun	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	
11	Rizal	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
		7	9	10	8	8	10	7	7	11	10	8	10	8	10	10	7	10	8	11	1		
		64%	82%	91%	73%	73%	91%	64%	64%	100%	91%	73%	91%	73%	91%	91%	64%	91%	73%	100%	9%		

**P2. Distribusi Jawaban Lemah**

No	Nama Siswa	Soal Nomor																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Maulinda	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
2	Anas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
3	Wilda	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
4	Wafi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
5	Afifah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
6	Mashudi	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
7	Geri	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
8	Ahmad	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
9	Saiful	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
10	Ajeng	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
11	Andrean	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		8	6	9	3	7	1	6	0	3	7	0	3	3	4	3	6	5	8	7	3
	11	73%	55%	82%	27%	64%	9%	55%	0%	27%	64%	0%	27%	27%	36%	27%	55%	45%	73%	64%	27%

No	Nama Siswa	Soal Nomor																				Total
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Siti	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25
2	Zalifah	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	24
3	Shevy	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23
4	Indra	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	22
5	Rafif	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	21
6	Novita	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	20
7	Zaki	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	18
8	Yura	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16
9	Alfan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	12
10	Hoyrun	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11
11	Rizal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
		3	3	3	3	2	6	3	3	8	7	7	8	7	8	3	3	8	4	10	2	
	11	27%	27%	27%	27%	18%	55%	27%	27%	73%	64%	64%	73%	64%	73%	27%	27%	73%	36%	91%	18%	

**LAMPIRAN Q. DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

**Q1. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen**

Tabel Q1. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	Achmad Fazza Adzkarullah	90
2	Aisyah Humairo Puteri	82,5
3	Aleeza Zachry Darmawan	80
4	Athala Raihansyah Al Kautsar	85
5	Aulia Mahira Yumna	90
6	Beryl Asy-Syifa Fuadah	80
7	Daunita Arta Bilbina	82,5
8	Erly Alia Maulika	82,5
9	Farhad Ammar Danish	90
10	Farhan Hawari	85
11	Ghina Zahra Nafisah	80
12	Hanun Fannia	77,5
13	Jasmine Aisyah Az-Zahwa	75
14	Khansa Zhafira Tsabita Fahrani	77,5
15	Moch. Mufti Jayadi Nusantara	72,5
16	Mu'afa Habibi Ma'asyir	72,5
17	Muhammad Al-Ramadhana Wijaya S.	77,5
18	Muhammad Wildan Akbar Habibi	75
19	Nabila Fathin Maghfiroh	85
20	Nandienda Nur Az-Zahra	75
21	Nafisa Khaula Fatati	85
22	Naura Syifa Sya'bani	85
23	Nibroos Hafidz Firdaus	75
24	Reaga Ramafausta Avaril Efendika	80
25	Renaldy Indra Fahreza	90
26	Rindu Ratu Vanessa	62,5
27	Shafa Naufal Farrel Ardavan	72,5
28	Syafia Putri Al-Jazzeera	82,5
29	Vindi Octavia	87,5
30	Wildan Hafizh Roozandy	85
31	Zachary Al Farabi Hidayat	80

Jember, 30 Maret 2018  
Peneliti,

Nur Savitri  
NIM. 1402010204036

**Q2. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol**Tabel Q2. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abiyyu Arkan Nafis	80
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan	75
3	Aira Mutiara Sayyida	80
4	Alfiza Dyandra Andani	82,5
5	Annisa Fikratul Zakiyya	70
6	Ara Annuraya Halik	82,5
7	Ardyan Sufianto	62,5
8	Bangkit Sandi Hidayat	65
9	Deka Noviano Dzikry	72,5
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	82,5
11	Falah Damar Jati Muhammadi	82,5
12	Ganendra Putro Sasongko	70
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	77,5
14	Ikhsan Amirul Mukminin	77,5
15	Keisha Najmi Ramadhani	57,5
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa	70
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.	65
18	Muhammad Aidan Adiansyah	70
19	Muhammad Bimasakti	70
20	Queenara Jasmine Khairina Wibowo	80
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto	75
22	Raihanah Dejand Fannaurah	65
23	Rakha Jibrilhian	65
24	Sabastian Almer Ramadhan	80
25	Shintia Rizqi Rahmawati	77,5
26	Shoja A'laa Tsabita	77,5
27	Siti Wahyuningtyas	65
28	Sonya Aliya Putri	75
29	Syafira Putri Al-Jazzeera	65
30	Talitha Feodora Azalia	80

Jember, 30 Maret 2018  
Peneliti,

Nur Savitri  
NIM. 1402010204036

**Q3. Daftar Nilai Observasi Ranah Afektif Kelas Eksperimen**

Tabel Q3. Daftar Nilai Observasi Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Karakter yang diharapkan					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Achmad	3	4	3	4	3	17	85
2	Aisyah	4	4	4	3	4	19	95
3	Aleeza	4	4	4	2	4	18	90
4	Athala	3	4	3	4	3	17	85
5	Aulia	4	4	4	3	4	19	95
6	Beryl	4	4	4	3	4	19	95
7	Daunita	4	4	4	3	4	19	95
8	Erly	4	4	4	2	4	18	90
9	Farhad	4	4	2	3	3	16	80
10	Farhan	3	4	3	4	4	18	90
11	Ghina	4	4	4	3	4	19	95
12	Hanun	4	4	4	2	3	17	85
13	Jasmine	4	4	4	2	3	17	85
14	Tsabita	4	4	4	3	4	19	95
15	Moch. Mufti	4	4	4	3	2	17	85
16	Mu'afa	4	4	2	2	4	16	80
17	Wijaya S.	4	4	4	3	3	18	90
18	Wildan Akbar	4	4	3	4	4	19	95
19	Nabila	4	4	4	3	3	18	90
20	Nandienda	4	4	4	2	3	17	85
21	Nafisa	4	4	4	2	3	16	80
22	Naura	4	4	4	3	4	19	95
23	Nibroos	4	4	3	3	3	17	85
24	Reaga	3	4	3	4	4	18	90
25	Renaldy	4	4	3	3	3	18	90
26	Rindu	4	4	4	2	3	18	90
27	Shafa Naufal	4	4	3	2	3	16	80
28	Syafia Putri	4	4	4	3	4	19	95
29	Vindi Octavia	4	4	4	3	4	19	95
30	Wildan Hafizh	4	4	3	3	3	17	85
31	Zachary	4	4	3	3	2	16	80

Keterangan:

1 : Perilaku Syukur

2 : Berdo'a

3 : Santun

4 : Percaya Diri

5 : Bertanggungjawab

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Peneliti,

Observer 1,

Jember, 30 Maret 2018  
Observer 2,

Nur Savitri

NIM. 140210204036

Luluk Mukarromah

NIM. 140210204081

Vida Septia Sari

NIM. 140210204020

**Q4. Daftar Nilai Observasi Ranah Afektif Kelas Kontrol**

Tabel Q4. Daftar Nilai Observasi Ranah Afektif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Karakter yang diharapkan					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Abiyyu Arkan	3	4	3	3	3	16	<b>80</b>
2	Ahmad Lutfi	3	4	3	3	3	16	<b>80</b>
3	Aira Mutiara	3	4	2	3	3	15	<b>75</b>
4	Alfiza Dyandra	3	4	2	3	3	15	<b>75</b>
5	Annisa Fikratul	3	4	2	3	3	15	<b>90</b>
6	Ara Annuraya	3	4	2	3	3	15	<b>75</b>
7	Ardyan Sufianto	3	4	3	3	3	16	<b>80</b>
8	Bangkit Sandi	3	4	2	3	2	14	<b>75</b>
9	Deka Noviano	3	4	2	3	2	14	<b>75</b>
10	Fairuz Izdihar	3	4	2	3	3	15	<b>85</b>
11	Falah Damar Jati	3	4	2	3	2	14	<b>75</b>
12	Ganendra Putro	4	4	2	3	2	15	<b>75</b>
13	Hawwa'	4	4	2	3	3	16	<b>80</b>
14	Ikhsan Amirul	4	4	3	3	4	18	<b>90</b>
15	Keisha Najmi	4	4	2	3	3	16	<b>80</b>
16	Mochamad Zain	3	4	2	3	3	15	<b>75</b>
17	Adhiwa Jendra	3	4	2	3	3	15	<b>75</b>
18	Muhammad Aidan	4	4	2	3	3	16	<b>80</b>
19	Bimasakti	4	4	2	3	2	15	<b>75</b>
20	Queenara Jasmine	3	4	3	3	3	16	<b>80</b>
21	Rafaellito Eka	4	4	3	3	3	17	<b>85</b>
22	Raihanah Dejand	3	4	2	3	3	15	<b>75</b>
23	Rakha Jibrilhian	4	4	2	3	3	14	<b>70</b>
24	Sabastian Almer	3	4	2	3	2	14	<b>70</b>
25	Shintia Rizqi	4	4	3	3	3	17	<b>85</b>
26	Shoja A'laa	3	4	1	3	2	13	<b>65</b>
27	Wahyuningtyas	4	4	3	3	3	17	<b>85</b>
28	Sonya Aliya Putri	3	4	1	3	2	13	<b>65</b>
29	Syafira Putri	3	4	3	2	3	15	<b>95</b>
30	Talitha Feodora	3	4	3	3	3	16	<b>85</b>

Keterangan:

1 : Perilaku Syukur

2 : Berdo'a

3 : Santun

4 : Percaya Diri

5 : Bertanggungjawab

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Peneliti,

Observer 1,

Jember, 30 Maret 2018  
Observer 2,

Nur Savitri

NIM. 140210204036

Luluk Mukarromah

NIM. 140210204081

Vida Septia Sari

NIM. 140210204020

**Q5. Daftar Nilai Observasi Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen**

Tabel Q5. Daftar Nilai Observasi Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Karakter yang diharapkan			Skor	Nilai
		1	2	3		
1	Achmad	4	3	3	10	83,3
2	Aisyah	3	3	3	9	75
3	Aleeza	4	4	3	11	91,6
4	Athala	4	3	4	11	91,6
5	Aulia	4	3	3	10	83,3
6	Beryl	4	4	3	11	91,6
7	Daunita	4	3	4	11	91,6
8	Erly	4	3	3	10	83,3
9	Farhad	4	3	3	10	83,3
10	Farhan	4	3	3	10	83,3
11	Ghina	3	3	3	9	75
12	Hanun	4	4	3	11	91,6
13	Jasmine	4	3	3	10	83,3
14	Tsabita	4	4	4	12	100
15	Moch. Mufti	3	3	3	9	75
16	Mu'afa	4	4	3	11	91,6
17	Wijaya S.	4	4	3	11	91,6
18	Wildan Akbar	4	4	3	11	91,6
19	Nabila	4	3	3	10	83,3
20	Nandienda	4	3	3	10	83,3
21	Nafisa	4	4	4	12	100
22	Naura	4	4	3	11	91,6
23	Nibroos	4	3	3	10	83,3
24	Reaga	4	4	3	11	91,6
25	Renaldy	4	4	3	11	91,6
26	Rindu	4	3	3	10	83,3
27	Shafa Naufal	4	3	4	11	91,6
28	Syafia Putri	4	3	3	10	83,3
29	Vindi Octavia	4	4	3	11	91,6
30	Wildan Hafizh	4	3	3	10	83,3
31	Zachary	4	3	4	11	91,6

Keterangan :

1 : Mengamati keragaman fisik dalam keluarga

2 : Penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar

3 : Sikap saat membacakan hasil pengamatan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mengamati keragaman fisik dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jenis warna kulit anggota keluarga</li> <li>• Menuliskan jenis rambut anggota keluarga</li> <li>• Menuliskan tinggi badan anggota keluarga</li> <li>• Menuliskan berat badan anggota keluarga</li> </ul>	menuliskan 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Santun dan sopan</li> <li>• Pembacaan laporan tidak terbata-bata</li> <li>• Mampu menyimpulkan hasil pengamatan</li> </ul>	memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan

Peneliti,

Observer 1,

Jember, 30 Maret 2018

Observer 2,

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

Luluk Mukarromah  
NIM. 140210204081

Vida Septia Sari  
NIM. 140210204020

**Q6. Daftar Nilai Observasi Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol**

Tabel Q6. Daftar Nilai Observasi Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Karakter yang diharapkan			Skor	Nilai
		1	2	3		
1	Abiyyu Arkan	3	4	3	10	83,3
2	Ahmad Lutfi	3	4	3	10	83,3
3	Aira Mutiara	4	4	3	11	91,6
4	Alfiza Dyandra	4	3	3	10	83,3
5	Annisa Fikratul	4	4	3	11	91,6
6	Ara Annuraya	3	3	3	9	75
7	Ardyan Sufianto	3	3	3	9	75
8	Bangkit Sandi	4	3	3	10	83,3
9	Deka Noviano	3	3	3	9	75
10	Fairuz Izdihar	3	3	3	9	75
11	Falah Damar Jati	3	3	3	9	75
12	Ganendra Putro	3	4	3	10	83,3
13	Hawwa'	3	4	3	10	83,3
14	Ikhsan Amirul	3	3	3	9	75
15	Keisha Najmi	4	3	4	11	91,6
16	Mochamad Zain	4	4	3	11	91,6
17	Adhiwa Jendra	4	3	4	11	91,6
18	Muhammad Aidan	4	3	3	10	83,3
19	Bimasakti	4	4	3	11	91,6
20	Queenara Jasmine	4	3	3	10	83,3
21	Rafaellito Eka	3	3	3	9	75
22	Raihanah	4	3	4	11	91,6
23	Rakha Jibrilhian	4	3	3	10	83,3
24	Sabastian Almer	3	3	4	10	83,3
25	Shintia Rizqi	3	3	3	9	75
26	Shoja A'laa	4	4	3	11	91,6
27	Wahyuningtyas	3	3	3	9	75
28	Sonya Aliya Putri	4	3	3	10	83,3
29	Syafira Putri	4	3	4	11	91,6
30	Talitha Feodora	3	3	3	9	75

Keterangan :

1 : Mengamati keragaman fisik dalam keluarga

2 : Penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar

3 : Sikap saat membacakan hasil pengamatan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mengamati keragaman fisik dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jenis warna kulit anggota keluarga</li> <li>• Menuliskan jenis rambut anggota keluarga</li> <li>• Menuliskan tinggi badan anggota keluarga</li> <li>• Menuliskan berat badan anggota keluarga</li> </ul>	menuliskan 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	menuliskan 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Santun dan sopan</li> <li>• Pembacaan laporan tidak terbata-bata</li> <li>• Mampu menyimpulkan hasil pengamatan</li> </ul>	memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan

Peneliti,

Observer 1,

Jember, 30 Maret 2018

Observer 2,

Nur Savitri  
NIM. 140210204036

Luluk Mukarromah  
NIM. 140210204081

Vida Septia Sari  
NIM. 140210204020

## LAMPIRAN R. HASIL PERHITUNGAN UJI-T

## R1. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif

Tabel R1. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI KONTROL	30	77.2500	7.13630	1.30290
EKSPERIMEN	31	80.6452	6.35635	1.14163

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
NILAI KONTROL EKSPERIMEN	Equal variances assumed	.658	.203	3.477	59	.000	3.39516	1.72898	2.85485	3.93548
	Equal variances not assumed			3.529	57.730	.000	3.39516	1.73231	2.86310	3.92723

**R2. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Afektif**

Tabel R2. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Afektif

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	KONTROL	30	78.5000	6.96667	1.27193
	EKSPERIMEN	31	81.7097	5.47232	.98286

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
NI Equal variances assumed	.766	.285	3.427	59	.000	3.20968	1.60109	3.41346	7.00590	
NI Equal variances not assumed			3.582	55.012	.000	3.20968	1.60743	3.41102	6.98834	

### R3. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik

Tabel R3. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI KONTROL	30	84.0233	6.71235	1.22550
EKSPERIMEN	31	87.3226	6.39608	1.14877

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
NILAI	Equal variances assumed	.728	.369	3.762	59	.013	4.29925	1.67839	2.65770	3.94080
	Equal variances not assumed			3.859	58.610	.013	4.29925	1.67974	2.66087	3.93763

**LAMPIRAN S. FOTO KEGIATAN**

**Foto-Foto Penelitian**







## LAMPIRAN T. HASIL *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

### T1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

LAMPIRAN H. SOAL *POSTTEST*  
Soal-Soal *Posttest*

Nama : Annily Inda Cahaya  
Kelas : SLB  
Absen : 25

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang benar!!!

1. Bineka tunggal lka artinya.....  
a. Berbeda tetapi sama  
 b. Berbeda-beda tetapi tetap satu  
c. Perbedaan dalam persamaan  
d. Sama namun berbeda-beda

2. Pengertian dari masyarakat disebut.....  
a. Beberapa orang di dalam ruangan  
b. Sekelompok pemuda di suatu wilayah  
 c. Sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama dalam waktu cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu  
d. Beberapa orang yang hidup bersama-sama di suatu wilayah tertentu

3. Apa yang dimaksud dengan keragaman.....  
 a. Bermacam-macam jenis  
c. Tidak ada sama sekali  
b. Hanya satu  
d. Terbatas

4. Salah satu contoh pelaksanaan inon dan taqwa kepada Tuhan YME dalam kehidupan sehari-hari.....  
a. Mengucapkan salam hanya kepada orang yang lebih tua  
b. Berdo'a pada waktu mau makan  
 c. Ibadah tepat waktu  
d. Membantu dengan ikhlas kepada yang sesama

5. Kita harus memperhatikan orang lain sesuai dengan harkat, derajat, dan martabatnya dengan cara.....  
a. Bersikap tak acuh pada orang lain  
 b. Menghormati kebebasan menjalankan ibadah  
c. Saling menginformasi kebutuhan menjalankan ibadah  
d. Membicarakan orang lain untuk mengeluarkan pendapat se bebas-bebasnya

6. Perhatikan petunjuk-petunjuk berikut!  
1) Sebelum berangkat ke sekolah Adi selalu meminta restu kepada orang tuanya  
2) Sesampainya dari sekolah Adi selalu mengucapkan salam ketika akan masuk rumah  
3) Kemudian Adi mememani adiknya dan mengajikanya bermain  
4) Adi sangat menyayangi dan mencintai keluarganya  
Perilaku di atas menunjukkan bahwa Adi anak yang.....  
a. berlebihan  
 b. santun  
c. penurut  
d. Hanya menintai adiknya

7. Contoh perilaku hidup sederhana dalam lingkungan keluarga diantaranya adalah.....  
a. Berbelanja harus yang harganya murah  
b. Lampu tidak usah dinyalakan walaupun hari sudah gelap  
 c. Berbelanja sesuai dengan kebutuhan  
d. Tidak usah memakai perhiasan

8. Perhatikan petunjuk-petunjuk berikut!  
1) Awal bulan Surya mendapatkan gaji pertamanya  
2) Kemudian Surya menyisihkan uangnya untuk kebutuhan sehari-harinya  
3) Sisa dari uang tersebut ditabungnya  
4) Hal ini berlangsung setiap bulannya  
Berdasarkan petunjuk-petunjuk di atas, apa yang dilakukan oleh Surya.....  
a. Menghambur-hamburkan uang  
b. Bergaya hidup mewah  
 c. Pelit  
d. Berhemat

9. Tujuan adanya pembinaan kerukunan antar umat beragama adalah untuk.....  
a. Meningkatkan persatuan dan kesatuan  
b. Meningkatkan keamanan dan ketertarikan

50  
B=36

T2. Hasil *Posttest* Kelas KontrolLAMPIRAN H. SOAL *POSTTEST*Soal-Soal *Posttest*Nama : *Alfiza Dyandra Andri*Kelas : *AA/IV A*Absen : *04*

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang benar!!!

- Bhinka tunggal ka artinya .....
  - Berbeda tetapi sama
  - Berbeda-beda tetapi tetap satu
  - Perbedaan dalam persamaan
  - Sama namun berbeda-beda
- Pengertian dari masyarakat disebut .....
  - Beberapa orang di dalam ruangan
  - Sekelompok penduduk di suatu wilayah
  - Sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama dalam waktu cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu
  - Beberapa orang yang hidup bersama-sama di suatu wilayah tertentu
- Apa yang dimaksud dengan kengaman .....
  - Bermacam-macam jenis
  - Hanya satu
  - Tidak ada sama sekali
  - Terbatas
- Salah satu contoh pelaksanaan iman dan taqwa kepada Tuhan YME dalam kehidupan sehari-hari .....
  - Mengucapkan salam hanya kepada orang yang lebih tua
  - Berdoa pada waktu mau makan
  - Tidak tepat waktu
  - Membantu dengan ikhlas kepada yang seagama
- Kita harus berperilaku orang lain sesuai dengan bakti, derjat, dan martabatnya dengan cara .....
  - Bersikap tak acuh pada orang lain
  - Membicarakan orang lain berbuat sekehendak hati
  - Saling mengormati kebebasan menjalankan ibadah
  - Membicarakan orang lain untuk mengeluarkan pendapat sebesar-besarnya
- Perhatikan petunjuk-petunjuk berikut!
  - Sebelum berangkat ke sekolah Adi selalu meminta restu kepada orang tuanya
  - Sesampainya dari sekolah Adi selalu mengucapkan salam ketika akan masuk rumah
  - Kemudian Adi mememani adiknya dan mengajakinya bermain
  - Adi sangat sayang dan mencintai keluarganya
    - berlembah
    - sondong
    - Pantas menjadi panutan
    - Hanya mencintai adiknya
- Contoh perilaku hidup sederhana dalam lingkungan keluarga diantaranya adalah .....
  - Berbelanja harus yang harganya murah
  - Lampu tidak usah dinyalakan walaupun hari sudah gelap
  - Berbelanja sesuai dengan kebutuhan
  - Tidak usah memakai perhiasan
- Perhatikan petunjuk-petunjuk berikut!
  - Awal bulan Sarya mendapatkan gaji pertamanya
  - Kemudian Sarya menyimpan uangnya untuk kebutuhan sehari-harinya
  - Sisa dari uang tersebut ditabungnya
  - Hal ini berlangsung setiap bulannya
    - Berdasarkan petunjuk-petunjuk di atas, apa yang dilakukan oleh Sarya .....
    - Menghambur-hamburkan uang
    - Berhemat
    - Pelit
- Tujuan adanya pembinaan kerukunan antar umat beragama adalah untuk .....
  - Meningkatkan persatuan dan kesatuan
  - Meningkatkan keamanan dan kesejahteraan

82,5

B: 33

## LAMPIRAN U. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2337/UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 MAI 2018

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nur Savitri  
NIM : 140210204036  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003

**LAMPIRAN V. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN  
PENELITIAN**

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SUMBERSARI  
SD MUHAMMADIYAH I JEMBER  
(TERAKREDITASI A)  
Jl. Mastrip No. 02 Telp/Fax (0331) 330640  
www.sdmuhijember.sch.id / E-mail: sdmuhijember@gmail.com

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 179/IV.4/AU.A/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Abd. Wasid, S.Pd.  
NBM : 952 141  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Savitri  
NIM : 140210204036  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Instansi : Universitas Jember

Telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” pada tanggal 22 – 27 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Maret 2018

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs. Abd. Wasid, S.Pd.  
NBM: 952 141

**LAMPIRAN W. BIODATA MAHASISWA****Biodata Mahasiswa**

Nama : Nur Savitri  
NIM : 140210204036  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Juni 1997  
Nama Ayah : Sunoto, S.P.  
Nama Ibu : Rahayu Mulyati, S.Pd.  
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan IV No.78 Sumpersari, Jember  
Alamat Asal : Dusun Pekulo Desa Kepundungan RT 03 RW 02  
Kec. Srono Kab. Banyuwangi  
Telepon : 081297338324  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan  
SD : SDN 03 Kepundungan  
SMP : SMPN 2 Srono  
SMA : SMAN 2 Genteng  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan